

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**MENINGKATKAN *VALUE ADVANTAGE* PT PELINDO  
(PERSERO) REGIONAL 3 SUB REGIONAL JAWA  
PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA DENGAN  
MENGUNAKAN SWOT**

**Oleh:**

**Isnaini Intan Reva Dewi**

**NPM : 16119001**



**STIMLOG**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA  
BANDUNG 2022**

**PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 3 SUB  
REGIONAL JAWA PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA  
PROBOLINGGO**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG)

**Oleh:**

**Isnaini Intan Reva Dewi (16119001)**



**JENJANG STRATA 1  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA  
BANDUNG 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Isnaini Intan Reva Dewi

NPM : 16119001

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik STIMLOG di Bandung:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022

Jam : 09.30 WIB – selesai.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



(Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.)

NIK: 11577191

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : David Widiyanto

Pekerjaan/instansi : Staf Pelayanan terminal/Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, STIMLOG Bandung ;

Nama : Isnaini Intan Reva Dewi

NPM : 16119001

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 54 hari dari tanggal 11 Juli sampai tanggal 2 September 2022

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Probolinggo, 2 September 2022

Kepala Intansi/Devisi/Bagian

  
David Widiyanto

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga dapat melaksanakan kerja praktik dan menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi motivasi dan dukungan
3. Bapak Dr. Ir. Suntoro, M.T selaku ketua Program Studi Manajemen Logistik
4. Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG
6. Bapak David selaku pembimbing lapangan
7. Bapak Yusuf yang mengarahkan saya untuk magang di Pelindo Tanjung Tembaga
8. Seluruh strukturan dan pegawai Pelindo Tanjung Tembaga yang telah memberi ilmu dan pengalaman
9. Anizar Tika dan Aini Idnan selaku rekan kerja praktik di Pelindo Tanjung Tembaga

## RINGKASAN

Sesuai dengan namanya, Pelabuhan Indonesia (Pelindo) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengatur pelabuhan di Indonesia (Pelindo, 2021). Salah satu Pelabuhan yang ada di Indonesia adalah Pelabuhan Tanjung Tembaga. Ruang lingkup kerja praktik yang dilaksanakan di Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo dilakukan dibagian Pelayanan Terminal. Selama pelaksanaan kerja praktik, ditemukan masalah yaitu adanya kompetitor Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dalam satu lingkungan. Kompetitor ini yang menjadi salah satu faktor penghambat pengajuan investasi oleh Pelindo Tanjung Tembaga ke pusat. Pengajuan investasi dilakukan dengan harapan Pelindo Tanjung Tembaga memiliki dermaga dengan kedalaman kurang lebih -8 m LWS yang semula -2.5 m LWS. Maka dari itu diperlukan strategi peningkatan kemampuan perusahaan dalam upaya membedakan dirinya dari kompetitor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis mendeskripsikan permasalahan yang ditemukan selama kerja praktik di Pelindo Tanjung Tembaga untuk mendapatkan solusi sehingga dapat meningkatkan *value advantage* dalam menghadapi kompetitor. Peningkatan *value advantage* ini diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik bagi Pelindo pusat untuk menyetujui investasi dermaga.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *value advantage* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo adalah dengan menganalisis SWOT perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kekuatan Pelindo Tanjung Tembaga yaitu *brand image* baik, tersediannya fasilitas gudang dan lapangan penumpukan disekitar dermaga, memiliki fasilitas jembatan timbang yang tersertifikasi keakuratannya, dan pelabuhan luas sehingga memiliki fasilitas penunjang. Sedangkan kelemahannya yaitu kedalaman dermaga hanya -2.5 m LWS, tidak memiliki peralatan bongkar muat, tarif bongkar muat lebih mahal, fasilitas jalan di dalam Pelindo kurang memadai, tata tertib kurang tegas, bangunan kuno, dan lingkungan kurang diperhatikan. Adapun peluang yang dihadapi Pelindo Tanjung Tembaga yaitu pengalihan layanan dari Tanjung Perak ke Tanjung Tembaga Probolinggo, daerah strategis dekat dengan kawasan perindustrian, akses tol penghubung pendistribusian multimoda, kondisi laut Probolinggo yang menunjang, Probolinggo merupakan destinasi wisatawan, dan jumlah gudang DABN hanya ada 2 (dua). Sedangkan ancaman yang dihadapi diantaranya terdapat kompetitor terminal umum dalam satu lingkungan, investasi belum disetujui oleh Pelindo pusat, pelanggan ke DABN, adanya tol mengakibatkan turunnya jumlah kapal, akses jalan raya pantura kurang memadai, dan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dapat dilakukan siapa saja yang memiliki izin.

Setelah dilakukan analisis SWOT didapatkan beberapa strategi diantaranya pembuatan fasilitas sistem informasi pelayanan Pelindo untuk pelanggan, promosi fasilitas gudang dan fasilitas penunjang, membuat tim untuk melakukan promosi penawaran jasa pelayanan, memanfaatkan dan memaksimalkan kekuatan serta fasilitas yang dimiliki, pengajuan investasi pembangunan, memperindah lingkungan, pembuatan tata tertib, slogan, dan tim penegak ketertiban, menyediakan koperasi yang menjual APD, menghindari persaingan yang kurang sehat, menjalin kerjasama baik dengan kompetitor.

**Kata kunci :** Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo, kompetitor, dermaga, SWOT

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, senantiasa kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan nikmat iman dan kesehatan sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul “Meningkatkan *Value Advantage* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa Pelabuhan Tanjung Tembaga dengan Menggunakan SWOT” ini. Kerja praktik dan pembuatan laporan ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing
2. Bapak dan ibu pegawai Pelindo Tanjung Tembaga
3. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik secara moril ataupun material kepada anak-anaknya
4. Seluruh teman-teman serta semua pihak lainnya yang tentunya tidak dapat penulis sebut satu per satu yang juga ikut mendukung penulis serta memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, dan kekurangan lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran sehingga laporan ini nantinya dapat menjadi lebih baik lagi.

Probolinggo, 10 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
RINGKASAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A.    Gambaran Umum Perusahaan.....	I-1
B.    Sejarah Perusahaan.....	I-3
C.    Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-5
D.    Jobdes.....	I-5
E.    Lokasi Perusahaan.....	I-10
BAB II PROSES PRODUKSI/PROSES KERJA.....	II-1
A.    Flowchart/Flow Map Proses Produksi.....	II-1
B.    Ruang Lingkup Kerja Praktik.....	II-9
BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....	III-1
A.    Jastifikasi Permasalahan.....	III-1
B.    Pemecahan Masalah.....	III-9
BAB IV PENUTUP.....	IV-1
A.    Deskripsi Kerja Praktik.....	IV-1
B.    Lampiran.....	IV-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fasilitas Gudang dan Lapangan Penumpukkan Pelindo Tanjung Tembaga .....	III-3
Tabel 3. 2 Matriks SWOT .....	III-9

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Pelindo .....	I-1
Gambar 1.2 Logo Pelindo 3 Sebelum Merger.....	I-5
Gambar 1.3 Logo Pelindo Setelah Merger.....	I-5
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Pelindo Tanjung Tembaga .....	I-5
Gambar 1.5 Peta Lokasi Perusahaan .....	I-10
Gambar 2.1 Flowmap Kegiatan Bongkar/Muat .....	II-1
Gambar 2.2 Flowmap Kegiatan Penumpukan Barang .....	II-3
Gambar 2.3 Flowmap Pengeluaran Ex Bongkar .....	II-5
Gambar 2.4 Flowmap Pengeluaran Barang dari Gudang ke Kapal .....	II-7
Gambar 2.5 Flowmap Kegiatan Batal Permohonan.....	II-9
Gambar 3.1 Dermaga Pelindo Tanjung Tembaga.....	III-2
Gambar 3.2 Dermaga DABN .....	III-2
Gambar 3.3 Penghargaan <i>Corporate Reputation Award</i> .....	III-3
Gambar 3.4 Fasilitas Jembatan Timbang Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo.....	III-4
Gambar 3.5 Fasilitas Jalan di Pelindo Tanjung Tembaga yang Kurang Memadai .....	III-5
Gambar 3.6 Rambu Peraturan Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo .....	III-5
Gambar 3.7 Bangunan Gudang yang Kuno .....	III-6
Gambar 3.8 Lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga yang Kurang Diperhatikan.....	III-6
Gambar 3.9 Keadaan Akses Jalan Pantura.....	III-8

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 4.1 Laporan Kemajuan Bimbingan oleh Pembimbing Lapangan.....	IV-4
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Kerja Praktik oleh Pembimbing Lapangan dan GM.....	IV-6
Lampiran 4.3 Laporan Kemajuan Bimbingan oleh Pembimbing Kerja Praktik .....	IV-7
Lampiran 4.4 Potret Kegiatan Penginputan Data.....	IV-8
Lampiran 4.5 Contoh Pembuatan Dokumen Izin Bunker .....	IV-8
Lampiran 4.6 Input Taksasi dan Usulan Arus pada BPC.....	IV-9
Lampiran 4.7 Input Taksasi dan Usulan Produksi pada BPC .....	IV-9
Lampiran 4.8 Input Rekap Data Arus, Produksi, dan Kinerja pada Kertas Kerja .....	IV-10
Lampiran 4.9 Input Salinan Data Report Anggaran dan Biaya pada Kertas Kerja.....	IV-10
Lampiran 4.10 Contoh Penetapan dan Realisasi Kapal pada Vasa.....	IV-11
Lampiran 4.11 Potret Kegiatan Persiapan Turun Lapangan .....	IV-11
Lampiran 4.12 Sertifikat Kerja Praktik Oleh Pelindo Tanjung Tembaga.....	IV-12

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Pelindo

Sesuai dengan namanya, Pelabuhan Indonesia (Pelindo) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengatur pelabuhan di Indonesia. Pelindo mengintegrasikan antar pelabuhan Indonesia sehingga dapat tewujud ekosistem logistik yang kuat serta konektivitas nusantara meningkat (Pelindo, 2021). Salah satu Pelabuhan yang ada di Indonesia adalah Pelabuhan Tanjung Tembaga.

Pelindo Tanjung Tembaga merupakan pelabuhan rakyat yang berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia dengan Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) daratan 802.500 m<sup>2</sup>, DLKR perairan 4.205 Ha, dan DLKR daratan bersetatus sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) 357.984 m<sup>2</sup>. Badan usaha ini memiliki 2 peran yaitu sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Badan Usaha Pelabuhan (BUP). PBM adalah perusahaan yang berwenang dalam melakukan pelayanan bongkar muat di pelabuhan seperti *stevedoring*, *cargodooring receiving/delivery*, dll. BUP adalah perusahaan yang berperan dalam pengusahaan fasilitas dan terminal pelabuhan seperti perserwaan alat, rupa-rupa, propeti, dll. Selain itu, Pelindo Tanjung Tembaga ini juga mengelola 2 kawasan pelabuhan yaitu Pelabuhan Pasuruan dan Panarukan Jawa Timur Indonesia.

Pelindo memiliki visi, misi, strategi, dan nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Visi

“Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia melalui implementasi *knowledge management* secara tepat dan berkelanjutan”

2. Misi

“Mewujudkan jaringan ekosistem maritime nasional melalui peningkatan konektivitas

jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan memanfaatkan, mengembangkan, dan mengelola pengetahuan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.”

### 3. Strategi

- a. Kolaborasi *knowledge management* dengan inovasi untuk standarisasi jasa, ekspansi bisnis dan *go-global*
- b. Memanfaatkan *knowledge map* untuk membangun standarisasi pola operasi, pola pelayanan, dan pola bisnis perusahaan
- c. Memanfaatkan *knowledge management* untuk belajar dari kesalahan, menghilangkan cara berpikir silo dan meningkatkan kinerja
- d. Melakukan *knowledge sharing* untuk meningkatkan KPI *Operation*, Komersial dan keuangan agar lebih kokoh, efektif, dan efisien
- e. Membangun budaya berpikiran terbuka, budaya belajar dan budaya untuk menciptakan nilai tambah dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari

### 4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan Pelindo mencerminkan Akhlak yaitu :

- a. Amanah (memegang teguh kepercayaan yang diberikan)
- b. Kompeten (terus belajar dan mengembangkan kapabilitas)
- c. Harmonis (berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara)
- d. Loyal (terus berjalan dan mengembangkan kapabilitas)
- e. Adaptif (terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan)
- f. Kolaboratif (membangun kerjasama yang sinergis))

Terdapat 3 jenis layanan yang diberikan Pelindo Tanjung Tembaga diantaranya :

#### 1. Layanan Barang atau Kargo

Layanan barang atau kargo disediakan untuk melayani bongkar muat dari kapal hingga diserahkan ke pemilik barang. Layanan ini terdiri dari jasa :

- a. Dermaga (umum dan khusus)  
Bangunan yang digunakan sebagai tempat kapal tambat dan melakukan kegiatan bongkar muat barang dan penumpang kapal.
- b. Gudang Penumpukkan  
Bangunan tertutup yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang asal kapal atau yang akan dimuat ke kapal
- c. Lapangan Penumpukkan

Lahan terbuka yang digunakan sebagai tempat menumpuk barang (petikemas atau lainnya) asal kapal atau yang akan dimuat ke kapal

d. Penerimaan/Pengiriman

Aktivitas pemindahan barang dari tempat penimbunan atau penumpukan yang ada digudang atau lapangan ke atas kendaraan ataupun sebaliknya.

2. Layanan Kapal

Layanan kapal disediakan untuk melayani operasional kapal (dari masuk hingga keluar pelabuhan). Layanan ini terdiri dari jasa :

a. Tambat

Melayani kapal yang tambat atau bersandar ke dermaga untuk melakukan aktivitas bongkar muat.

b. Pandu

Melayani kapal yang keluar masuk dermaga Pelabuhan Tanjung Tembaga sehingga navigasi pelayaran dapat berjalan lancar, tertib, serta menjaga keselamatan kapal dan lingkungan

c. Tunda

Jasa yang diberikan dengan mendorong atau menarik kapal ke tujuan (menuju atau keluar dermaga) dengan menggunakan kapal tunda

d. Pelayanan air, sampah, dan limbah

Melayani pengisian air, pengelolaan sampah, dan limbah kapal (Pelindo,2021)

3. Layanan Rupa-rupa

Layanan rupa-rupa disediakan untuk menunjang aktivitas pelabuhan. Layanan ini berupa penyewaan bangunan, tanah, fasilitas pendukung, dan Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU).

Layanan ini terdiri dari :

a. Pas pelabuhan (biaya yang perlu dibayar pengguna (perseorangan dan kendaraan bermotor) fasilitas pelabuhan)

b. Pemeliharaan alat-alat pelabuhan (melayani persewaan kran (darat, apung, dan listrik), kapal tunda, motor boat, forklift, dan pemadam kebakaran)

c. Penyewaan tanah, bangunan, air, listrik (Pelindo,2021).

## **B. Sejarah Perusahaan**

Sejarah Pelindo berawal dari adanya kegiatan perdagangan pada zaman kerajaan (Majapahit, Sriwijaya, dan kerajaan di Maluku). Salah satu komoditi terbesar dan menjadi daya tarik negara lain adalah rempah-rempah. Pedagang asal China dan Gujarat menjual dan

mengirimkan rempah-rempah ke China, Eropa, Madagaskar, dan Semenanjung Arab melalui jalur air dengan menggunakan kapal. Peran pelabuhan sangat penting dimana pelabuhan-pelabuhan kecil Indonesia juga ikut serta menjadi pusat perdagangan dan persinggahan para pedagang dari luar negeri. Maka dari itu, di era kemerdekaan lahirlah Pelabuhan Indonesia untuk mengelola kepelabuhanan Indonesia (Pelindo, 2021).

Sebelumnya Pelindo dibagi menjadi 4 berdasarkan wilayah pengelolaannya. Pelindo I yang dibentuk berdasarkan PP No.56 tahun 1991 terdiri dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau. Pelindo II dibentuk berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991 dan terdiri dari 10 provinsi yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Pelindo III dibentuk berdasarkan P No.58 Tahun 1991 dan terdiri dari 7 provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB, dan NTT. Serta Pelindo IV dibentuk berdasarkan PP No.59 Tahun 1991 dan terdiri dari 11 provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Keempat Pelindo tersebut memiliki cabang dan anak usaha dalam mengelola perusahaan dimana Kementerian BUMN adalah pemegang saham satu-satunya (Pelindo, 2021).

Pelindo Tanjung Tembaga merupakan pelabuhan cabang Pelindo III yang ada di Kota Probolinggo, Jawa Timur. Pelabuhan ini digunakan untuk pengangkutan hasil perkebunan (kopi, gula, gambir, dan tembakau) yang dikirim ke Eropa di masa Kolonial Hindia Belanda. Kedalaman kolam pelabuhan ini dirancang tidak terlalu dalam yaitu kurang lebih 3 meter LWS karena dahulu merupakan pelabuhan pantai dan Pelindo hanya melakukan pelayaran kegiatan pelayaran antar pulau menggunakan kapal kayu kecil. Sekarang Tanjung Tembaga menjadi pelabuhan laut terbuka sehingga digunakan sebagai pengangkutan barang dan penumpang. Dalam hal pengangkutan barang, umumnya pelabuhan ini banyak ditemukan kapal-kapal pengangkut ikan milik nelayan sekitar (Pelindo, 2021).

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2021 Pelindo I, II, III, IV gabung dan deiberi nama PT Pelabuhan Indonesia. Dimana Pelindo II merupakan perusahaan induk (*holding* induk) dan Pelindo I, III, IV sebagai *sub-holding*. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor : S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 nama, anggaran dasar, dan logo perusahaan berubah.

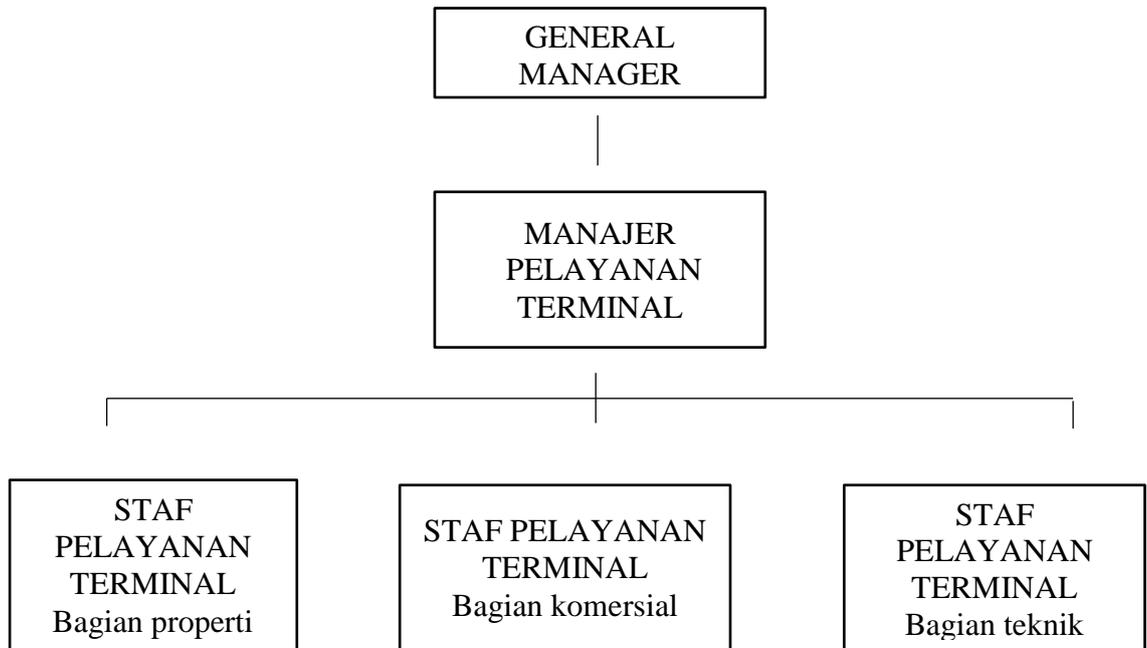


Gambar 1.2 Logo Pelindo 3 Sebelum Merger



Gambar 1.3 Logo Pelindo Setelah Merger

### C. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Pelindo Tanjung Tembaga

### D. Jobdes

#### 1. *General Manager*

##### a. Fungsi Jabatan

- 1) Sebagai sarana koordinasi dan perwakilan perusahaan dalam mengambil kebijakan dan berkoordinasi dengan sub regional dan melaporkan ke CEO Sub Regional
- 2) Sebagai sarana koordinasi dan perwakilan perusahaan dalam mengambil

kebijakan dan berkoordinasi dengan sub regional dan melaporkan ke CEO Sub Regional

b. Tugas Utama

- 1) Mengkoordinir manajemen Pelabuhan Tanjung Tembaga untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi mencapai bahkan melampaui apa yang telah di targetkan dalam RKAP

c. Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- 1) Melaksanakan kegiatan operasional, produktifitas dan kinerja operasional dan memastikan mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan guna tercapainya tujuan perusahaan dan rencana kerja pelabuhan Tanjung Tembaga
- 2) Pengelolaan Pekerja
  - ✓ Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan penilaian kinerja pekerja, serta pembimbingan pekerja di unit kerja/fungsi, termasuk pada perilaku indisipliner pekerja.
  - ✓ Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebutuhan pelatihan dan pengembangan pekerja di unit kerja/fungsi.
  - ✓ Budaya Organisasi
- 3) *Quality Management* dan Prosedur (SOP) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan, sosialisasi dan memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur di unit kerja/fungsi serta melakukan dan memonitor kegiatan improvement dan transfer knowledge di unit kerja/fungsi
- 4) (HSE) Mengarahkan, melakukan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan implementasi budaya dan program HSE di departemen
- 5) Pengembangan Sistem Informasi & Teknologi Komunikasi Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengajuan usulan kebutuhan pengembangan layanan dan solusi ICT serta kegiatan *User Acceptance Test* (UAT)
- 6) Rencana Procurement Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengadaan sesuai dengan kewenangan tertentu untuk kebutuhan unit kerja/fungsi.
- 7) Pengelolaan Risiko Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, mitigasi, dan monitoring risiko di unit kerja/fungsi.

- 8) *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tindak Lanjut Hasil Audit Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan *assessment* GCG dan audit serta monitoring dan tindak lanjut hasil audit di unit kerja/fungsi
2. Manajer Pelayanan Terminal
    - a. Fungsi Jabatan
      - 1) Untuk melaksanakan kegiatan operasional dalam membantu tugas dari *General Manager*
      - 2) Melaksanakan dan mengendalikan jasa kepelabuhanan
    - b. Tugas Utama
      - 1) Sasaran-sasaran yang akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian misi jabatan.
    - c. Tugas dan Tanggung Jawab Umum
      - 1) *Planning, Budgeting* dan Pengelolaan Anggaran Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan monitoring Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) unit kerja/fungsi dan pengelolaan anggaran
      - 2) Pengelolaan Pekerja
        - ✓ Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan penilaian kinerja pekerja, serta pembimbingan pekerja di unit kerja/fungsi, termasuk pada perilaku indisipliner pekerja.
        - ✓ Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebutuhan pelatihan dan pengembangan pekerja di unit kerja/fungsi.
        - ✓ Budaya Organisasi
      - 3) *Quality Management* dan Prosedur (SOP) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan, sosialisasi dan memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur di unit kerja/fungsi serta melakukan dan memonitor kegiatan *improvement* dan *transfer knowledge* di unit kerja/fungsi.
      - 4) *Health Safety & Environment* (HSE) Mengarahkan, melakukan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan implementasi budaya dan program HSE di departemen
      - 5) Pengembangan Sistem Informasi & Teknologi Komunikasi Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengajuan usulan kebutuhan pengembangan layanan dan solusi ICT serta kegiatan *User Acceptance Test* (UAT)
      - 6) Rencana *Procurement* Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengadaan sesuai dengan kewenangan tertentu untuk kebutuhan unit

kerja/fungsi.

- 7) Pengelolaan Risiko Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, mitigasi, dan monitoring risiko di unit kerja/fungsi.
- 8) *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tindak Lanjut Hasil Audit Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan *assessment* GCG dan audit serta *monitoring* dan tindak lanjut hasil audit di unit kerja/fungsi

### 3. Staf Pelayanan Terminal (bagian properti)

#### a. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan tugas-tugas pelayanan di pelabuhan Tanjung Tembaga yang diberikan oleh manajemen dan mempertanggung jawabkan ke pimpinan atau atasan langsung dalam hal ini kepada Manajer Pelayanan Terminal
- 2) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pelanggan yang ada dan mengupayakan atau memasarkan jasa lainnya ke pelanggan yang ada dan pengguna jasa baru untuk mencapai dan meningkatkan pendapatan perusahaan sesuai yang di targetkan oleh manajemen

#### b. Tugas Utama

- 1) Melaksanakan pelayanan kegiatan di pelabuhan Tanjung Tembaga sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh manajemen.
- 2) Melaksanakan persewaan baik lahan maupun Gudang sesuai ketentuan Properti
- 3) Melakukan monitoring atas kegiatan di pelabuhan Kawasan Pasuruan dan Panarukan
- 4) Melakukan *entry* pendapatan rupa-rupa usaha terutama atas kegiatan di Pelabuhan Kawasan
- 5) Melakukan Rekon atas Konsesi yang harus dibayarkan dari pendapatan masing-masing Pelabuhan Kawasan

#### c. Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- 1) Melakukan Pengembangan Diri
- 2) Melaksanakan *Code of Conduct* Perusahaan
- 3) Mengimplementasikan Budaya Perusahaan.
- 4) Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 5) Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

### 4. Staf Pelayanan Terminal (bagian komersil)

#### a. Fungsi Jabatan

- 1) Memastikan administrasi kapal dan barang melalui (kegiatan/servis/produk yang

dilakukan) mencatat dan membukukan seluruh kegiatan kapal dan barang guna mendukung (pencapaian goal/tujuan atasan langsung) target terminal Tanjung Tembaga/perusahaan berdasarkan RKAP atau RJPP atau RKM

b. Tugas Utama

- 1) Laporan Operasional Jasa Kapal dan Barang ke Regional Jawa Timur.
- 2) Laporan Profit Margin kegiatan PBM Pelindo
- 3) Laporan Efisiensi dan Efektifitas kegiatan TKBM PBM Pelindo
- 4) Laporan *Market Share* PBM Pelindo
- 5) Melakukan Konsesi dengan KSOP
- 6) Rekonsiliasi VA
- 7) Realisasi BIOS

c. Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- 1) Melakukan Pengembangan Diri
- 2) Melaksanakan *Code of Conduct* Perusahaan
- 3) Mengimplementasikan Budaya Perusahaan.
- 4) Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 5) Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

5. Staf Pelayanan Terminal (bagian teknik)

a. Fungsi Jabatan

- 1) Melakukan tugas-tugas pelayanan di pelabuhan Tanjung Tembaga yang diberikan oleh manajemen dan mempertanggung jawabkan ke pimpinan atau atasan langsung dalam hal ini kepada Manajer Pelayanan Terminal
- 2) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pelanggan yang ada dan mengupayakan atau memasarkan jasa lainnya ke pelanggan yang ada dan pengguna jasa baru untuk mencapai dan meningkatkan pendapatan perusahaan sesuai yang di targetkan

b. Tugas Utama

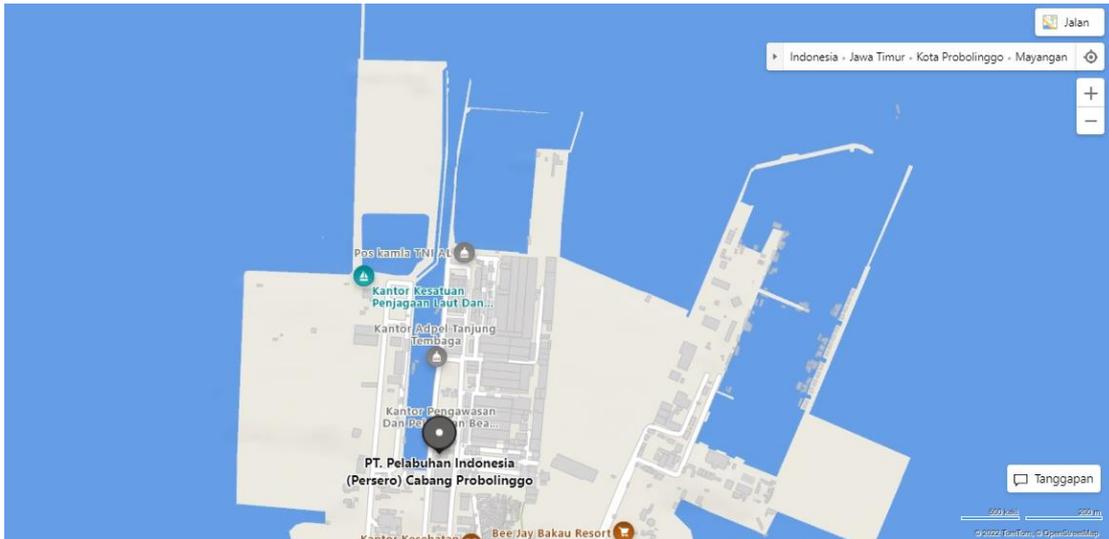
- 1) Melakukan tugas program TJSL Pelabuhan Tanjung Tembaga.
- 2) Melakukan pengamatan, analisa dan pelaksanaan perawatan fasilitas Pelabuhan Tanjung Tembaga
- 3) Melakukan kegiatan umum, protokoler Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo

c. Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- 1) Melakukan Pengembangan Diri

- 2) Melaksanakan *Code of Conduct* Perusahaan
- 3) Mengimplementasikan Budaya Perusahaan.
- 4) Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 5) Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

## E. Lokasi Perusahaan



Gambar 1.5 Peta Lokasi Perusahaan

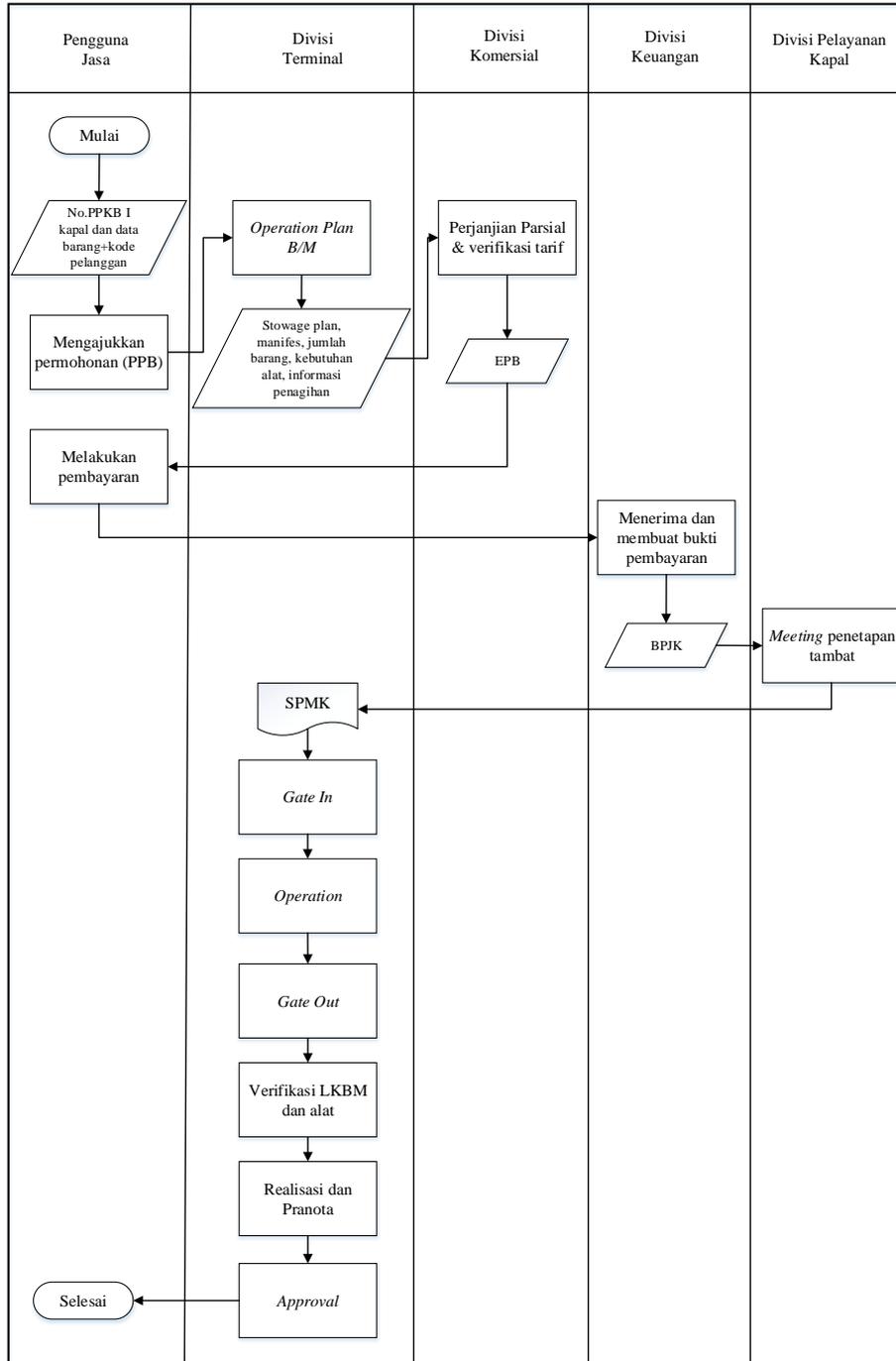
Pelindo Tanjung Tembaga berlokasi di Jl. Ikan Belanak, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

## BAB II PROSES PRODUKSI/PROSES KERJA

### A. Flowchart/Flow Map Proses Produksi

Untuk memperjelas alur proses kerja Pelindo Tanjung Tembaga berikut merupakan alur proses masing-masing kegiatan :

#### a. Flowmap Kegiatan Bongkar/Muat

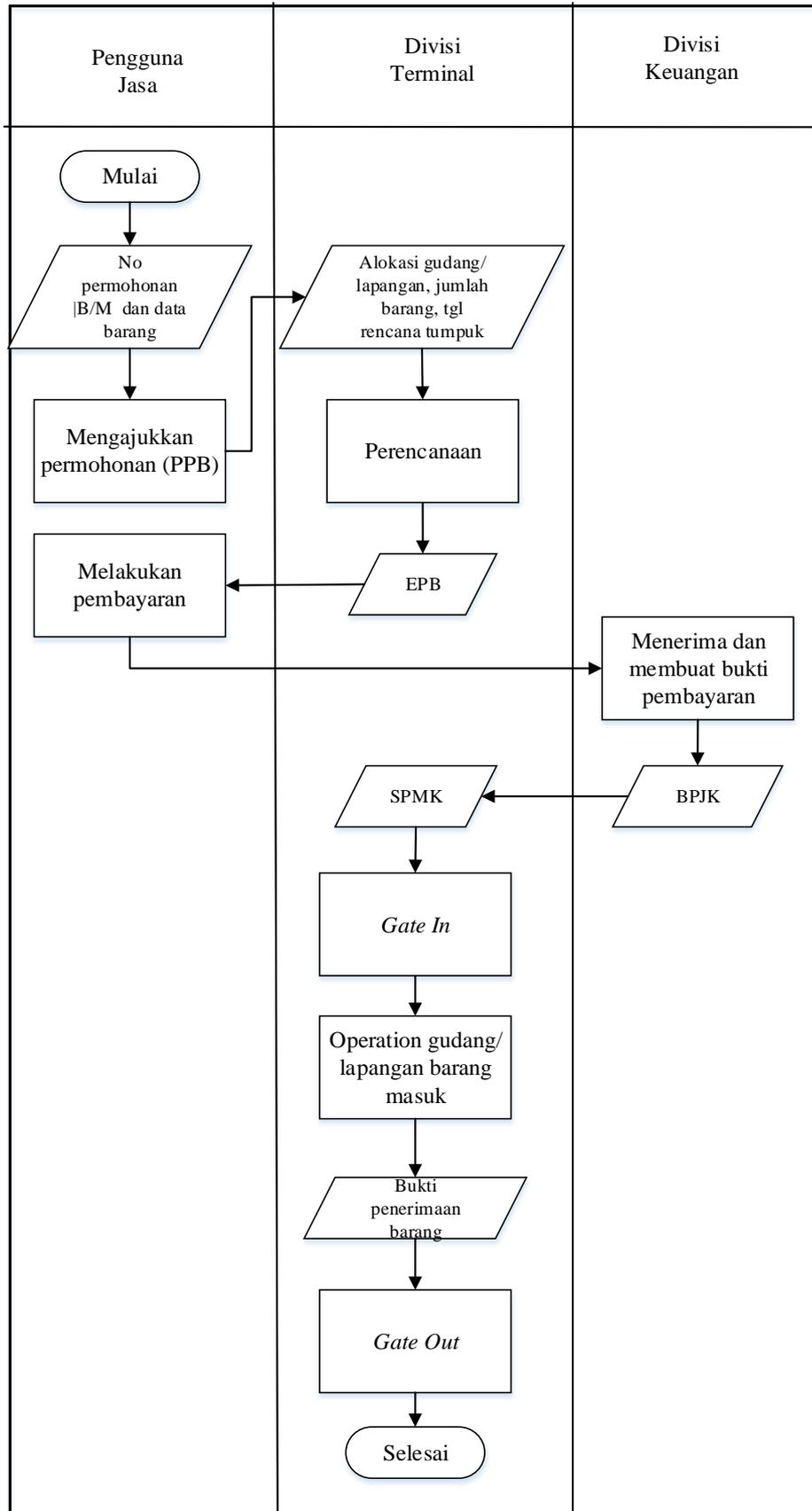


Gambar 2.1 Flowmap Kegiatan Bongkar/Muat

Keterangan :

1. Pelanggan mengajukan permohonan (PPB) dengan memasukkan No.PPKBI kapal, data barang, dan kode pelanggan pada website IBS
2. Selanjutnya *Operational Plan* B/M dilakukan oleh divisi terminal dengan *approve* sesuai atau tidaknya
3. Kemudian dilakukan perjanjian parsial dan verifikasi tarif oleh divisi komersial berdasar pada hasil perencanaan dan menghasilkan dokumen Estimasi Perhitungan Biaya (EPB) yaitu dokumen yang berisi perhitungan biaya pelayanan jasa kapal dipelabuhan
4. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, divisi keuangan menerima pembayaran dan membuat bukti pembayaran yaitu Bukti Pembayaran Jasa Kepelabuhanan (BPJK)
5. Kemudian dilakukan verifikasi dan diskusi penetapan kesepakatan tambat oleh divisi pelayanan kapal dengan agen (pelanggan). Proses status tambat kapal nantinya digunakan untuk melakukan *berth plan* dan pengonfirmasian kedatangan kapal di aplikasi.
6. Surat Pemberitahuan Mulai Kerja (SPMK) kemudian dikeluarkan oleh divisi terminal. SPMK diberikan ke pelanggan dan pelanggan dapat mulai beraktivitas di area Pelabuhan Tanjung Tembaga.
7. Setelah itu, divisi terminal melakukan *gate in, operation, dan gate out*. *Gate in* maksudnya pelanggan melakukan penginputan SPMK, nopol, dan menyerahkan *job slip*. *Operation* maksudnya melakukan kegiatan operasi seperti *start work, setting alat, end work, tally sheet, ganti alat, time sheet*. *Gate Out* menginput kembali *job slip*.
8. Selanjutnya divisi terminal melakukan penetapan dengan memverifikasi LKBM dan alat
9. Divisi terminal juga melakukan realisasi dan membuat pranota berdasarkan aktivitas kapal secara kenyataannya
10. Terakhir divisi terminal melakukan *approval* yaitu verifikasi produksi dengan mengecek kesesuaian tarif dan pihak tertagih (pelanggan) atas pelayanan jasa tersebut

**b. Flowmap Kegiatan Penumpukkan Barang**

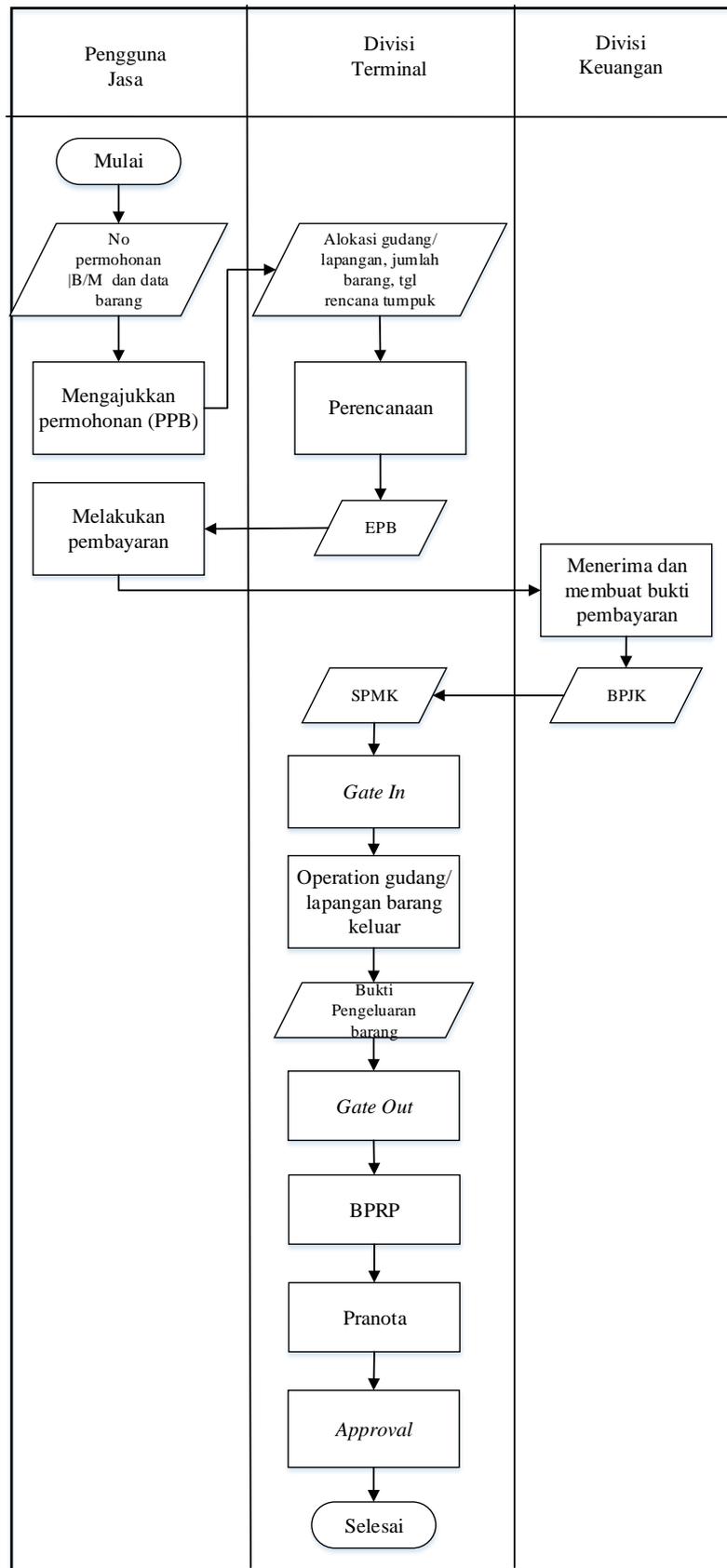


Gambar 2.2 Flowmap Kegiatan Penumpukkan Barang

Keterangan :

1. Pelanggan mengajukan permohonan (PPB) dengan memasukkan nomor Permohonan B/M dan data barang pada website IBS
2. Setelah itu perencanaan untuk proses penumpukan barang dilakukan oleh divisi terminal dengan input alokasi gudang / lapangan, jumlah barang yang akan ditumpuk, dan tanggal rencana penumpukan.
  1. Selanjutnya EPB dibuat oleh divisi terminal.
  2. Kemudian pembayaran dilakukan oleh pelanggan sesuai dengan tarif pada EPB.
  3. Divisi keuangan menerima dan membuat bukti pembayaran berupa BPJK.
  4. Setelah itu SPMK atau Surat Pemberitahuan Mulai Kerja dibuat oleh divisi terminal untuk diberikan ke pelanggan yang akan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan.
  5. Selanjutnya, divisi terminal melakukan *gate in* dan *operation*. *Gate in* maksudnya pelanggan melakukan penginputan SPMK, nopol, dan menyerahkan *job slip*. *Operation* maksudnya melakukan kegiatan operasi gudang/lapangan untuk barang masuk .
  6. Bukti penerimaan barang dibuat untuk bukti keluar gate.
  7. Setelah itu *gate out* dilakukan dari gudang / lapangan dengan menunjukkan bukti penerimaan barang.

**c. Flowmap Kegiatan Pengeluaran Ex Bongkar**

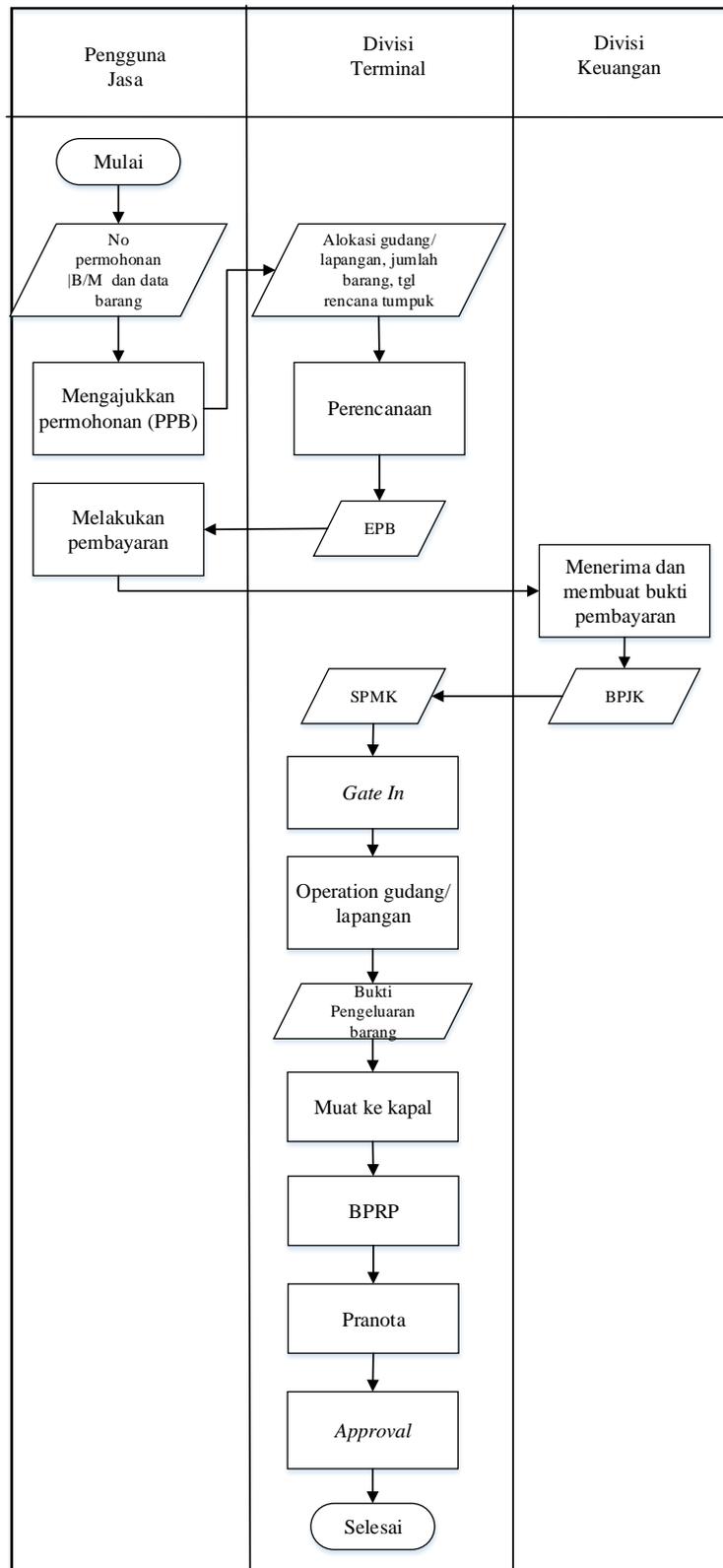


Gambar 2.3 Flowmap Pengeluaran Ex Bongkar

Keterangan :

1. Dalam melakukan permohonan (PBB) untuk kegiatan pengeluaran ex bongkar terdapat hal – hal yang harus diinput oleh pelanggan diantaranya, permohonan B/M dan data barang yang akan dikeluarkan
2. Setelah itu perencanaan dilakukan oleh divisi terminal untuk memastikan barang dan perhitungan masa tumpuk dengan input alokasi gudang / lapangan, jumlah barang yang akan ditumpuk, dan tanggal rencana penumpukan dikeluarkan
3. Selanjutnya EPB dibuat oleh divisi terminal
4. Kemudian pembayaran dilakukan oleh pelanggan sesuai dengan tarif pada EPB.
5. Divisi keuangan menerima dan membuat bukti pembayaran berupa BPJK.
6. Setelah itu SPMK atau Surat Pemberitahuan Mulai Kerja dibuat oleh divisi terminal untuk diberikan ke pelanggan yang akan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan.
7. Selanjutnya, divisi terminal melakukan gate in dan operation. Gate in maksudnya pelanggan melakukan penginputan SPMK, nopol, dan mnyerahkan job slip. Operation maksudnya melakukan kegiatan operasi gudang/lapangan untuk barang masuk .
8. Bukti pengeluaran barang dibuat untuk bukti keluar gate.
9. *Gate out* dilakukan dari gudang / lapangan dengan menunjukkan bukti penerimaan barang.
10. Berikutnya rekapitulasi BPRP dibuat oleh divisi terminal berdasarkan rekapitulasi BSPRP.
11. Divisi terminal juga melakukan realisasi dan membuat pranota berdasarkan aktivitas kapal secara kenyataannya
12. Terakhir divisi terminal melakukan *approval* yaitu verifikasi produksi dengan mengecek kesesuaian tarif dan pihak tertagih (pelanggan) atas pelayanan jasa tersebut

**d. Flowmap Kegiatan Pengeluaran Barang dari Gudang ke Kapal**



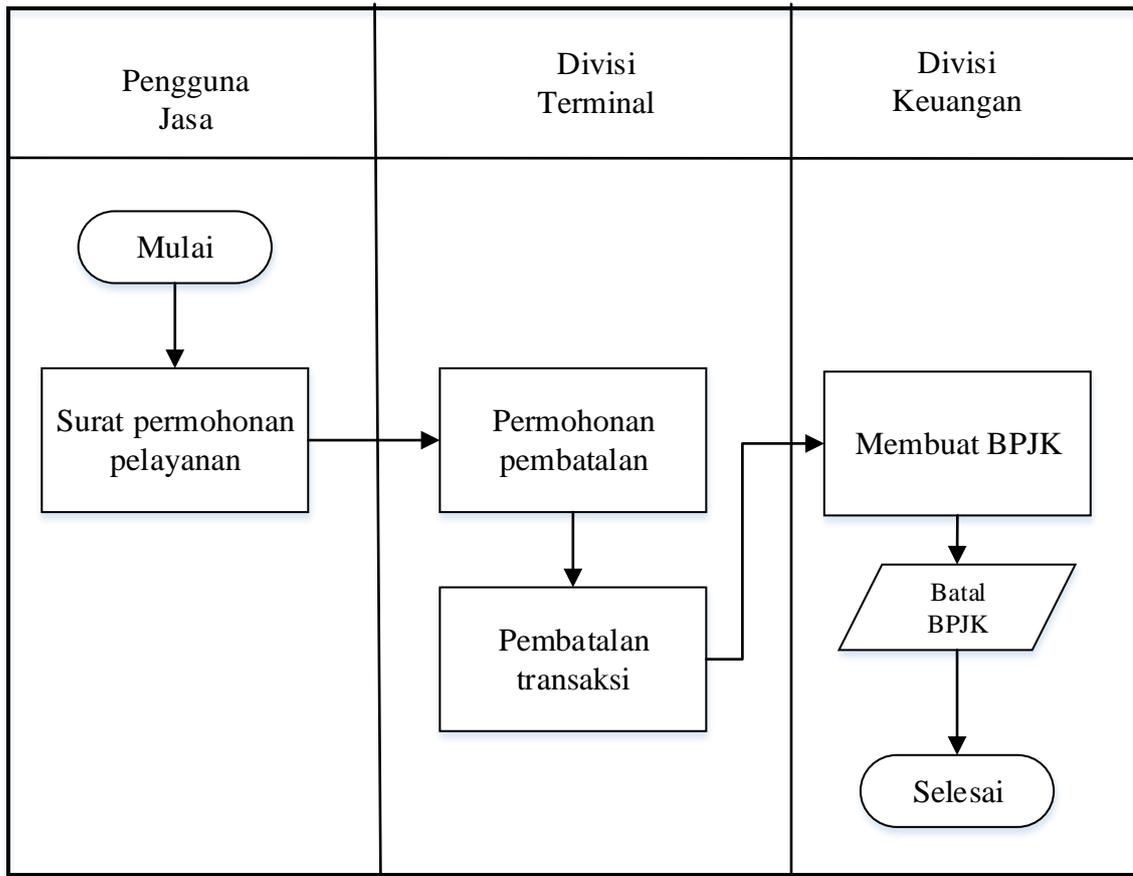
Gambar 2.4 Flowmap Pengeluaran Barang dari Gudang ke Kapal

Keterangan :

1. Dalam melakukan permohonan (PBB) untuk kegiatan pengeluaran barang dari

- gudang ke kapal terdapat hal – hal yang harus diinput oleh pelanggan diantaranya, permohonan B/M dan data barang yang akan dikeluarkan
2. Setelah itu perencanaan dilakukan oleh divisi terminal untuk memastikan barang dan perhitungan masa tumpuk dengan input alokasi gudang / lapangan, jumlah barang yang akan ditumpuk, dan tanggal rencana penumpukan dikeluarkan
  3. Selanjutnya EPB dibuat oleh divisi terminal
  4. Kemudian pembayaran dilakukan oleh pelanggan sesuai dengan tarif pada EPB.
  5. Divisi keuangan menerima dan membuat bukti pembayaran berupa BPJK.
  6. Setelah itu SPMK atau Surat Pemberitahuan Mulai Kerja dibuat oleh divisi terminal untuk diberikan ke pelanggan yang akan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan.
  7. Selanjutnya, divisi terminal melakukan gate in dan operation. Gate in maksudnya pelanggan melakukan penginputan SPMK, nopol, dan menyerahkan job slip. Operation maksudnya melakukan kegiatan operasi gudang/lapangan untuk barang masuk .
  8. Bukti pengeluaran barang dibuat untuk bukti keluar gate.
  9. *Gate out* dilakukan dari gudang / lapangan dengan menunjukkan bukti penerimaan barang.
  10. Berikutnya rekapitulasi BPRP dibuat oleh divisi terminal berdasarkan rekapitulasi BSPRP.
  11. Divisi terminal juga melakukan realisasi dan membuat pranota berdasarkan aktivitas kapal secara kenyataannya
  12. Terakhir divisi terminal melakukan *approval* yaitu verifikasi produksi dengan mengecek kesesuaian tarif dan pihak tertagih (pelanggan) atas pelayanan jasa tersebut

**e. Flowmap Kegiatan Batal Permohonan**



Gambar 2.5 Flowmap Kegiatan Batal Permohonan

Keterangan :

1. Langkah pertama pelanggan membuat surat permohonan pelayanan untuk proses permohonan pembatalan.
2. Setelah itu surat permohonan pembatalan dibuat oleh divisi terminal berdasarkan nomor *operation plan*
3. Selanjutnya pembatalan transaksi dibuat berdasarkan Nomor PPB atau SPMK
4. Kemudian pembatalan BPJK dibuat oleh divisi keuangan

**B. Ruang Lingkup Kerja Praktik**

Kerja praktik dimulai tanggal 11 Juli 2022 hingga 2 September 2022 di Pelindo Tanjung Tembaga dengan jam kerja pukul 08.00-17.00 WIB untuk hari Senin-Kamis dan pukul 08.00-16.00 WIB untuk hari Jumat. Adapun ruang lingkup kerja praktik dilakukan dibagian Pelayanan Terminal dengan mempelajari administrasi kapal dan barang melalui (kegiatan/servis/produk yang dilakukan), pencatatan, dan pembukuan seluruh kegiatan kapal dan barang guna mendukung (pencapaian goal/tujuan atasan langsung) target terminal Tanjung Tembaga/perusahaan berdasarkan RKAP.

Kegiatan administrasi difokuskan pada bagaimana arus, produksi, dan kinerja suatu perusahaan. Arus adalah aktivitas barang dan kapal yang keluar dan masuk Pelindo baik untuk kapal yang tambat, pandu, tunda serta barang non petikemas (*general cargo*, curah kering, curah cair, dan lain-lain) yang akan dibongkar muat (*stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*). Produksi yang dimaksud adalah pemberian layanan baik untuk kapal, barang non petikemas, Pelra, alat-alat fasilitas, properti perusahaan, air dan listrik, rupa-rupa, Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan lain-lain. Sedangkan kinerja adalah produktivitas perusahaan dimana yang dinilai adalah keefisienan dan ketercapaian kinerja kapal, barang, utilitas dermaga, dan utilitas gudang. Dimana semua aktivitas pencatatan dilakukan secara digitalisasi dan terintegrasi dalam sistem serta setiap staf memiliki kertas kerja untuk arsip perusahaan. Adapun beberapa website pe'nungjang yang dikenalkan diantaranya Vasa (website permohonan rencana kapal tambat, penetapan oleh staf, dan realisasi), PEO (pengiriman surat, pembuatan nota dinas, dan lain-lain), Pelra (Pelabuhan Rakyat), , inaportnet, Bios, dan BPC.

Selain pencatatan dan pembukuan, beberapa kali dilakukan pengamatan lapangan dengan terjun langsung ke area keluar masuk pengunjung, timbangan (bagaimana cara mengoperasikan timbangan), properti pelabuhan seperti penyewaan gudang, lapangan, lahan, dan lain-lain.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **A. Jastifikasi Permasalahan**

Pelabuhan terminal umum adalah pelabuhan yang digunakan untuk melayani kepentingan masyarakat umum Thersian, P. (2017). Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo termasuk salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pelabuhan terminal umum. Dalam pelayanannya, terminal umum Pelindo Tanjung Tembaga bersebelahan dengan terminal umum PT Delta Atrha Bahari Nusantara (DABN). DABN merupakan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur (BUMD). Maka dari itu, pelabuhan di Probolinggo beserta fasilitas dan layanannya tidak hanya dimiliki oleh Pelindo Tanjung Tembaga saja melainkan juga DABN.

DABN memiliki dermaga dengan kedalaman yang lebih memadai daripada Pelindo Tanjung Tembaga sehingga sebagian besar pelanggan kapal besar melakukan kegiatan bongkar muat di DABN. Pelindo Tanjung Tembaga bekerjasama dengan DABN dalam hal jasa bongkar muat karena kondisi dermaganya yang tidak mendukung kapal besar masuk ke kawasan Pelindo. Tentu hal tersebut tidak efisien karena memerlukan tenaga, waktu, dan biaya lebih tinggi.

Kondisi kedalaman kolam wilayah Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo -2.5 m LWS sehingga kapal yang bersandar hanya kapal rakyat, lokal, nelayan, tongkang dengan maksimal draft 2 meter. Untuk kapal besar seperti kapal Nusantara dan samudera hanya dapat berlabuh di tengah laut (rede) 1 mil ujung talud. Biasanya dilakukan bongkar muat barang dengan tongkang. Sedangkan kondisi kedalaman dermaga I DABN kurang lebih -6 m LWS dan dermaga II kurang lebih -11 m LWS (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2022). Dengan dermaga yang memadai tersebut, DABN pernah melayani Kapal jenis tanker (MT.Chem Pluto) memuat lysine PT Cheil Jedang Indonesia yang dikirim ke Spanyol, kemudian kapal tanker MT.Hannah memuat Cane Molasses PT Cheil Jedang yang dikirim ke Vietnam pada bulan Januari. Pada bulan Februari kedatangan kapal Vessel MV.Visby (Australia) yang membawa batu bara untuk PT.Semen Imasco Asiatic Indonesia. (PT DABN, 2022).



Gambar 3.1 Dermaga Pelindo Tanjung Tembaga



Gambar 3.2 Dermaga DABN

Adanya kompetitor dapat menjadi salah satu faktor penghambat pengajuan investasi dermaga oleh Pelindo Tanjung Tembaga ke pusat. Pelindo Tanjung Tembaga mengajukan investasi (pembangunan dermaga agar kapal besar dapat bersandar dan melakukan aktivitas bongkar muat) ke pusat berkali-kali dengan harapan Pelindo Tanjung Tembaga memiliki dermaga dengan kedalaman kurang lebih -8 m LWS. Berbagai upaya dilakukan Pelindo Tanjung Tembaga agar dapat meyakinkan pusat namun belum ada tindak lanjut kembali. Upaya tersebut diantaranya membuat proposal pengajuan investasi, mencari dan mendapatkan pasar seperti produsen jagung dan semen melalui kesepakatan pada MoU, melakukan kajian kelayakan usulan investasi pembuatan dermaga, dan lain sebagainya.

Setelah dilakukan kerja praktik, ditemukan beberapa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) dari Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo diantaranya :

### **1. Kekuatan**

- a) Pelindo memiliki *brand image* yang baik

Pelindo telah menjadi *brand top of mind* dimana sebagian besar orang tahu dan ketika mendengar brand Pelindo pasti tergambar pelabuhan. Selain itu, berdasarkan informasi yang didapat dari sosial media resmi Pelindo, penghargaan *Corporate Reputation Award* berhasil diraih dalam *Indonesia Public Relation (PR)* kategori *Port*

*Operator* yang diselenggarakan oleh *The Economics*. Penghargaan didapat berdasarkan riset online dari ribuan responden berbagai kalangan usia dan kota dengan parameter *business & commercial reputation, people & leadership reputation, dan social & citizen reputation*.



Gambar 3.3 Penghargaan *Corporate Reputation Award*

- b) Tersediannya fasilitas gudang dan lapangan penumpukkan disekitar dermaga dengan tarif lebih murah daripada DABN

Pelindo Tanjung Tembaga kota Probolinggo memiliki 11 gudang dan 2 lapangan penumpukkan yang cukup luas (tabel 3.1) dan dekat dengan dermaga. Hal ini menjadi pendukung daya tarik pelanggan sehingga dalam perpindahan alur barangnya lebih efisien waktu dan biaya.

Tabel 3.1 Fasilitas Gudang dan Lapangan Penumpukkan Pelindo Tanjung Tembaga

No	Nama Gudang	Ukuran Gudang			Daya Dukung Lantai (Ton/m <sup>2</sup> )	Kontruksi Lantai
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )		
1	Gudang 101	63	40	2520,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
2	Gudang 102	85	37	3145,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
3	Gudang 103	75.5	36.5	2755,75	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
4	Gudang 104A	33	48	1584,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
5	Gudang 104B	33	48	1584,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
6	Gudang 104C	33	48	1584,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
7	Gudang 105A	26	48	1248,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
8	Gudang 105B	26	48	1248,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
9	Gudang 105C	26	48	1248,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
10	Gudang 106	48	10	480,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
11	Gudang Ex Act	100	27.5	2750,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton
12	Lap.Tum Sisi Timur	174	52.6	9152,40	1 t/m <sup>2</sup>	Aspal
13	Lap.Tum Sisi Barat	320	40	12.800,00	2 t/m <sup>2</sup>	Beton

- c) Pelabuhan Tanjung Tembaga Kota Probolinggo memiliki fasilitas jembatan timbang yang tersertifikasi keakuratannya



Gambar 3.4 Fasilitas Jembatan Timbang Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

- d) Pelabuhan memiliki fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang seperti persewaan lahan sehingga bisa dibangun pabrik yang sekaligus dekat dengan dermaga dan gudang. Selain itu juga terdapat kantor pelayanan seperti kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas IV Probolinggo, kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, Kantor Airud, serta Stasiun Radio Pantai (SROP).

## 2. Kelemahan

- a) Kedalaman dermaga hanya -2.5 m LWS

Kedalaman dermaga hanya -2.5 m LWS ini mengakibatkan terbatasnya kapal yang tambat. Hanya kapal rakyat, lokal, nelayan, tongkang dengan maksimal draft 2 meter yang tambat di Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo.

- b) Tidak memiliki peralatan bongkar muat

Menurut hasil wawancara dengan pegawai Pelindo Tanjung Tembaga didapat informasi bahwa Pelindo Tanjung Tembaga menyewa peralatan bongkar muat ketika terdapat kapal yang ingin melakukan jasa bongkar muat.

- c) Tarif bongkar muat lebih mahal

Ketika terdapat kapal besar yang melakukan permintaan pelayanan bongkar muat maka Pelindo Tanjung Tembaga bekerjasama dengan DABN dalam hal jasa bongkar muat karena kondisi dermaganya yang tidak mendukung kapal besar masuk menuju dermaga Pelindo. Dalam kesepakatan kerjasama DABN mengadakan tarif *sharing* yang telah disetujui Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) sehingga tarif bongkar muat lebih mahal. Sedangkan tarif bongkar muat DABN lebih murah

karena merupakan pemilik fasilitas bongkar muat

d) Fasilitas jalan di dalam Pelindo kurang memadai

Fasilitas jalan di dalam Pelindo kurang memadai, beberapa jalan berlubang sehingga dapat berisiko terhadap keselamatan pekerja dan pengguna jalan.



Gambar 3.5 Fasilitas Jalan di Pelindo Tanjung Tembaga yang Kurang Memadai

e) Tata tertib kurang tegas

Sudah terdapat rambu peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) disetiap sudut pelabuhan namun banyak ditemukan pengguna jasa Pelindo Tanjung Tembaga yang ada di dermaga tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal tersebut disebabkan karena kurang tegasnya peraturan yang dibuat. Tidak ada yang mengingatkan atau menegur.



Gambar 3.6 Rambu Peraturan Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

f) Bangunan kuno

Pelabuhan Tanjung Tembaga merupakan peninggalan sejarah sehingga bangunan-bangunan yang ada masih kuno. Salah satu bangunan yang berhubungan dengan adanya kegiatan bongkar muat adalah gudang. Bangunan gudang yang kuno bukan suatu masalah, namun kondisi dan tampilan gudang merupakan salah satu daya tarik pengguna jasa untuk menggunakan fasilitas tersebut. Kondisi dan tampilan gudang Pelindo kurang baik, beberapa gudang beratapkan seng yang sudah berlubang. Hal

tersebut menjadi salah satu faktor pemilihan jasa yang akan digunakan pelanggan. Dengan gudang yang berlubang pengguna jasa memerlukan perbaikan yang tentunya membutuhkan biaya yang ekstra.



Gambar 3.7 Bangunan Gudang yang Kuno

g) Lingkungan kurang diperhatikan

Salah satu faktor yang dapat menarik pengguna jasa adalah tampilan dari pelabuhan itu sendiri. Ketika pelabuhan bersih, nyaman, dan asri maka pengguna jasa akan merasa nyaman dan tertarik. Lingkungan Pelindo seperti kebersihan kolam kurang diperhatikan, masih ditemukan beberapa sampah seperti pempers, sampah plastik, daun-daun dan lain-lain. Selain itu, beberapa lokasi ditumbuhi tumbuhan ilalang.



Gambar 3. 8 Lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga yang Kurang Diperhatikan

### 3. Peluang

a) Pengalihan layanan dari Tanjung Perak ke Tanjung Tembaga Probolinggo

*Dwelling time* di Pelabuhan Tanjung Perak adalah selama 8.5 hari (Sudarsono D.P.,2022) sehingga untuk efisiensi biaya dan waktu tunggu, kapal dapat dialihkan ke Tanjung Tembaga untuk dilakukan bongkar muat.

b) Daerah strategis dekat dengan kawasan perindustrian

Salah satu penunjang aktivitas pendistribusian barang di pelabuhan adalah adanya

aktivitas perindustrian. Adapun industri potensial berada di daerah Kota dan Kabupaten Probolinggo seperti Kutai Timber Indonesia (KTI), PT Sasa Inti, Eratex Djaja Tbk, Fishery Indrial Area, dll, daerah Kota dan Kabupaten Pasuruan seperti Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER), Lumajang seperti komoditi makanan, Situbondo seperti komoditi makanana, pupuk, perikanan, dan Jember seperti komoditi makanan pengolahan tembakau, dan perikanan.

c) Akses tol penghubung pendistribusian multimoda

Adannya akses tol seperti Paspro (Pasuruan-Probolinggo), Probowangi (Probolinggo-Banyuwangi), Gempas (Gempol-Pasuruan), Surgem (Surabaya – Gempol), Gempas (Gempol-Pandaan), Mapan (Malang-Pandaan) dapat memudahkan industri dalam mengakses Pelabuhan Tanjung Tembaga dalam pendistribusian multimoda jalur darat dan laut ke dalam atau luar pulau.

d) Kondisi laut Probolinggo yang menunjang

Kedalaman perairan laut Probolinggo cukup baik yaitu 16 meter dan gelombang lautnya tidak tinggi yaitu maksimal 1.5 meter karena dilindungi oleh Pulau Madura sebagai *breakwater* (DABN, 2020)

e) Probolinggo merupakan destinasi wisatawan

Adanya destinasi wisatawan luar pulau dan mancanegara seperti Eropa untuk melihat indahnnya Gunung Bromo dan Pulau Gili mendukung adanya daya tarik kapal besar seperti kapal pesiar untuk tambat atau berlabuh di Pelabuhan Probolinggo. Tidak hanya Gunung Bromo dan Pulau Gili, Probolinggo juga memiliki tempat wisata menarik lainnya untuk dikunjungi seperti Air Terjun Madakaripura, Songa, pantai Bentar, BJBR, dan lain-lain.

f) Jumlah gudang DABN hanya ada 2 (dua)

#### 4. Ancaman

a) Terdapat kompetitor terminal umum dalam satu lingkungan

Dalam pelayanannya, terminal umum Pelindo Tanjung Tembaga bersebelahan dengan terminal umum PT Delta Atrha Bahari Nusantara (DABN). DABN memiliki dermaga dengan kedalaman yang lebih memadai daripada Pelindo Tanjung Tembaga sehingga sebagian besar pelanggan kapal besar memilih layanan DABN untuk aktivitas bongkar muat. Kondisi kedalaman dermaga I DABN kurang lebih -6 m LWS dengan panjang x lebar 96m x 18.5m dan dermaga II kurang lebih -11 m LWS dengan panjang x lebar 300m x 31 m (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2022). Dengan dermaga yang memadai tersebut, DABN pernah melayani Kapal jenis tanker

(MT.Chem Pluto) memuat lysine PT Cheil Jedang Indonesia yang dikirim ke Spanyol, kemudian kapal tanker MT.Hannah memuat Cane Molasses PT Cheil Jedang yang dikirim ke Vietnam pada bulan Januari. Pada bulan Februari kedatangan kapal Vessel MV.Visby (Australia) yang membawa batu bara untuk PT.Semen Imasco Asiatic Indonesia. (PT DABN, 2022).

b) Investasi belum disetujui oleh Pelindo pusat

Investasi belum disetujui oleh Pelindo pusat walaupun berbagai upaya dilakukan Pelindo Tanjung Tembaga agar dapat meyakinkan pusat namun belum ada tindak lanjut kembali. Upaya tersebut diantaranya membuat proposal pengajuan investasi, mencari dan mendapatkan pasar seperti produsen jagung dan klinker melalui kesepakatan pada MoU, melakukan kajian kelayakan usulan investasi pembuatan dermaga, dan lain sebagainya

c) Pelanggan ke DABN

Adanya persaingan dalam satu lingkungan tidak memungkiri bahwa pelanggan melakukan seleksi dalam memilih jasa pelayanan terminal. Nyatanya beberapa pelanggan mulai menggunakan jasa layanan bongkar muat pelabuhan DABN

d) Adanya tol mengakibatkan turunnya jumlah kapal

Adannya akses tol mengakibatkan pengalihan pendistribusian dari laut ke darat. Hal tersebut terjadi pada kapal yang memuat barang dari Madura ke Probolinggo. Salah satu alasan memilih jalur darat karena tiket tol gratis.

e) Akses jalan raya pantura kurang memadai

Akses jalan raya pantura menuju Pelabuhan Tanjung Tembaga kurang memadai. Banyak ditemukan jalan berlubang dan perbaikan jalan serta galian pemasangan gas alam yang mengganggu aktivitas pendistribusian menuju pelabuhan dan dapat berisiko terhadap keselamatan pekerja dan pengguna jalan serta kemacetan.



Gambar 3.9 Keadaan Akses Jalan Pantura

f) Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dapat dilakukan siapa saja yang memiliki izin

Adanya Peraturan Pemerintah No.64 Tahun 2015 tentang Kepelabuhan, membuka

peluang bagi swasta untuk membuka bisnis pelabuhan umum. Tentu hal ini dapat memunculkan kompetitor-kompetitor baru bagi Pelabuhan Indonesia.

## B. Pemecahan Masalah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam penyusunan strategi menghadapi kompetitor adalah dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal perusahaan (peluang dan ancaman yang ada) kemudian kedua faktor tersebut disusun dalam matriks SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan, Threats*) untuk mendapatkan rumusan strategi yang dapat dikembangkan pada Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo. Berikut merupakan uraian strategi berdasarkan SWOT yang ditemukan :

Tabel 3. 2 Matriks SWOT

	<b><u>Strength</u></b>	<b><u>Weaknesses</u></b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Brand image</i> baik</li> <li>2. Tersediannya fasilitas gudang dan lapangan penumpukkan disekitar dermaga</li> <li>3. Memiliki fasilitas jembatan timbang yang tersertifikasi keakuratannya</li> <li>4. Pelabuhan luas sehingga memiliki fasilitas penunjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedalaman dermaga hanya-2.5 mLWS</li> <li>2. Tidak memiliki peralatan bongkar muat</li> <li>3. Tarif bongkar muat lebih mahal</li> <li>4. Fasilitas jalan di dalam Pelindo kurang memadai</li> <li>5. Tata tertib kurang tegas</li> <li>6. Bangunan kuno</li> <li>7. Lingkungan kurang diperhatikan</li> </ol>
<b><u>Opportunities</u></b>	<b><u>Strategi S-O</u></b>	<b><u>Strategi W-O</u></b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalihan layanan dari Tanjung Perak ke Tanjung Tembaga Probolinggo</li> <li>2. Daerah strategis dekat dengan kawasan perindustrian</li> <li>3. Akses tol penghubung pendistribusian multimoda</li> <li>4. Kondisi laut yang menunjang</li> <li>5. Probolinggo merupakan destinasi wisatawan</li> <li>6. Jumlah gudang DABN hanya ada 2 (dua)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pembuatan fasilitas sistem informasi pelayanan Pelindo (peta, aktivitas pelabuhan, jumlah kapal yang antri, ketersediaan pelayanan, dll) untuk pelanggan (S1,S2,O1,O2,O3, O4, O5)</li> <li>b) Promosi fasilitas gudang Pelindo dengan memberikan penawaran tarif yang lebih murah daripada DABN dan fasilitas penunjang seperti jembatan dan lainnya (S1, S3, S4, O1, O2, O3, O6)</li> <li>c) Membuat tim untuk melakukan promosi penawaran jasa pelayanan Pelindo (kapal, barang, rupa-rupa) ke kawasan perindustrian sekitar (S1,S2,S3,S4,O2, O3, O5, O6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengajuan investasi pembangunan dermaga beserta peralatan bongkar muat, perbaikan jalan dan bangunan (W1, W2, W3, W4,W6, O1, O2, O3, O4, O6)</li> <li>b) Lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga dapat diperindah (W7, O5)</li> <li>c) Pembuatan tata tertib dan selogan tentang penggunaan APD dan larangan membuang sampah sembarangan serta dapat dibuat tim penegak ketertiban (W5, W7, O1, O2, O3, O5)</li> <li>d) Menyediakan koperasi yang menjual Alat Pelindung Diri (APD) (W5, O1, O2, O3, O5)</li> </ol>

<b><u>Threats</u></b>	<b><u>Strategi S-T</u></b>	<b><u>Strategi O-T</u></b>
1. Terdapat kompetitor terminal umum dalam satu lingkungan 2. Investasi belum disetujui oleh Pelindo pusat 3. Pelanggan ke DABN 4. Adanya tol mengakibatkan turunnya jumlah kapal 5. Akses jalan raya pantura kurang memadai 6. Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dapat dilakukan siapa saja yang memiliki izin	a) Promosi fasilitas gudang Pelindo dengan memberikan penawaran tarif yang lebih murah daripada DABN dan fasilitas penunjang seperti jembatan dan lainnya (S1, S3, S4, T1, T3, T4) b) Memanfaatkan dan memaksimalkan kekuatan serta fasilitas untuk memberikan kontribusi kepada Pelindo melalui peningkatan anggaran sehingga dapat dipertimbangkan pengajuan investasi (S2, S3, S4, T1, T2, T3, T6)	a) Menghindari persaingan yang kurang sehat dengan tetap mengamati perkembangan yang ada dan terus beradaptasi serta memanfaatkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki Pelindo Tanjung Tembaga (W1, W3, W4, W6, T1, T2, T3, T6) b) Menjalin kerjasama baik dengan kompetitor (W1, W2, W3, T1, T2, T3, T6)

Berikut uraian penjelasan strategi yang telah dirumuskan pada matriks SWOT di atas :

#### 1. Strategi S-O

##### a. Pembuatan fasilitas sistem informasi pelayanan Pelindo untuk pelanggan

Pelindo sudah memiliki *brand image* yang baik ditambah dengan adanya inovasi ini dapat meningkatkan kepuasan dan memudahkan pelanggan. Inovasi ini dapat menjadi pembeda antara Pelindo dengan kompetitornya. Inovasi sistem informasi pelayanan Pelindo berupa website yang dapat diakses pengguna jasa atau pelanggan. Pengguna jasa dapat menentukan lokasi layanan terdekat dengan melihat peta yang didalamnya terdapat informasi aktivitas pelabuhan, jumlah kapal yang antri, ketersediaan pelayanan seperti berapa jumlah fasilitas gudang dan lapangan penumpukkan yang tersedia, kondisi pelabuhan, dan lain-lain. Dengan adanya inovasi sistem informasi ini, pengguna jasa dapat melihat dimana pelabuhan terdekat yang tidak ramai aktivitas bongkar muatnya sehingga tidak perlu antri. Diharapkan adanya inovasi sistem informasi ini dapat mengurangi waktu tunggu di pelabuhan yang padat pelanggan misalnya seperti Tanjung Perak untuk dialihkan ke pelabuhan terdekat seperti Tanjung Tembaga Probolinggo.

##### b. Promosi fasilitas gudang dan fasilitas penunjang Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

Pelindo sudah memiliki *brand image* yang baik namun belum tereksplor layanan

setiap pelabuhannya. Untuk itu, dapat dilakukan promosi melalui media sosial, cetak, dan secara langsung. Dapat dibuat akun media sosial khusus Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo sehingga calon pengguna jasa dapat mengetahui ada Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dekat Surabaya, kawasan perindustrian, dan tol dengan fasilitas layanan 11 gudang beserta informasi tarif, 2 lapangan penumpukkan, jembatan timbang yang tersertifikasi keakuratannya, fasilitas pelayanan umum seperti bea cukai, KSOP, dll. Tidak hanya di media sosial, hal tersebut juga dapat dilakukan pada media cetak seperti koran, brosur, dan juga dapat secara langsung melakukan promosi ke perindustrian sekitar.

c. Membuat tim untuk melakukan promosi penawaran jasa pelayanan Pelindo

Dengan adanya strategi poin b di atas, tentunya memerlukan tenaga *marketing*. Akan lebih baik jika tenaga *marketing* tersebut dilakukan oleh orang yang berkompeten dibidangnya dan difokuskan pada promosi penawaran jasa pelayanan Pelindo Tanjung Tembaga khususnya ke kawasan perindustrian sekitar.

2. Strategi S-T

a. Promosi fasilitas gudang dan fasilitas penunjang Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

Pelindo sudah memiliki *brand image* yang baik namun belum tereksplor layanan setiap pelabuhannya. Untuk itu, dapat dilakukan promosi melalui media sosial, cetak, dan secara langsung. Dapat dibuat akun media sosial khusus Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo sehingga calon pengguna jasa dapat mengetahui ada Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dekat Surabaya, kawasan perindustrian, dan tol dengan fasilitas layanan 11 gudang beserta informasi tarif, 2 lapangan penumpukkan, jembatan timbang yang tersertifikasi keakuratannya, fasilitas pelayanan umum seperti bea cukai, KSOP, dll. Tidak hanya di media sosial, hal tersebut juga dapat dilakukan pada media cetak seperti koran, brosur, dan juga dapat secara langsung melakukan promosi ke perindustrian sekitar.

b. Memanfaatkan dan memaksimalkan kekuatan serta fasilitas yang dimiliki Pelindo Tanjung Tembaga

Memanfaatkan dan memaksimalkan gudang, lapangan penumpukkan, sewa lahan, dan fasilitas jembatan timbang milik Pelabuhan Tanjung Tembaga untuk memberikan kontribusi kepada Pelindo. Kontribusi diberikan melalui peningkatan pendapatan Pelindo Tanjung Tembaga. Meningkatnya pendapat ini dapat menjadi daya tarik sehingga Pelindo pusat mempertimbangkan investasi yang diajukan.

### 3. Strategi W-O

#### a. Pengajuan investasi pembangunan Kawasan Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

Investasi diajukan ke Pelindo pusat untuk membangun dermaga dengan kedalaman kurang lebih -8 mLWS (ditunjang oleh kondisi laut Probolinggo yang memadai sehingga pembangunan dermaga menjadi salah satu strategi), membeli peralatan bongkar muat, memperbaiki jalan di Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo, dan memperbaiki fasilitas gudang sehingga dapat menarik pelanggan. Dengan adanya dermaga dan peralatan bongkar muat maka dapat mengurangi tarif, waktu, dan tenaga bongkar muat. Hal tersebut lebih efisien untuk pengguna jasa dan Pelindo Tanjung Tembaga. Selain itu, fasilitas penunjang seperti jalan yang digunakan untuk kegiatan pelabuhan perlu diperbaiki untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Juga fasilitas bangunan seperti gudang yang memadai dapat menarik pelanggan. Gudang yang memadai maksudnya atap yang tidak bocor, bersih, dan lain-lain sehingga pengguna tidak perlu memperbaikinya.

Investasi diajukan dengan melihat potensi pasar Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo. Potensi pasar diantaranya pelanggan yang beralih dari Tanjung Perak ke Tanjung Tembaga Probolinggo, pelanggan dari kawasan perindustrian disekitar Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo seperti Kutai Timber Indonesia (KTI), PT Sasa Inti, Eratex Djaja Tbk, Fishery Indrial Area, dll, daerah Kota dan Kabupaten Pasuruan seperti Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER), Lumajang seperti komoditi makanan, Situbondo seperti komoditi makanana, pupuk, perikanan, dan Jember seperti komoditi makanan pengolahan tembakau, dan perikanan. Selain itu, adanya akses tol penghubung Probolinggo dengan kota-kota sekitar yang menunjang pendistribusian multi moda.

#### b. Lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga dapat diperindah

Lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga merupakan salah satu yang dapat menjadi daya tarik bagi pelanggan misalnya wisatawan mancanegara, pengguna jasa bongkar muat, gudang, dll. Maka dari itu, lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga dapat diperindah dengan memotong tumbuhan ilalang dan menanaminya dengan tumbuhan-tumbuhan lain seperti pohon mangga, palem, dll sehingga lebih terlihat asri dan nyaman.

#### c. Pembuatan tata tertib, slogan, dan tim penegak ketertiban

Tata tertib tertulis telah dipasang disetiap sudut pelabuhan namun pelanggan belum ada yang mematuhi. Maka dari itu, dapat dibuat beberapa selogan

disetiap sudut pelabuhan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penggunaan APD dan tata tertib larangan membuang sampah sembarangan terutama ke kolam. Serta dapat dibuat tim penegak ketertiban untuk menegur pelanggan yang melanggar. Tentunya dengan ketertiban dan lingkungan yang bersih dapat menjadikan nilai tambah bagi Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo untuk meningkatkan *brand imagenya* akan kepedulian terhadap keselamatan kerja dan lingkungan.

d. Menyediakan koperasi yang menjual Alat Pelindung Diri (APD)

Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo membuat peraturan agar pelanggan menggunakan APD saat beraktivitas di dermaga namun hal tersebut belum ditaati oleh pelanggan. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena pelanggan tidak memiliki atau tidak tahu bagaimana cara mendapatkan APD. Maka dari itu, Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo dapat menjual APD kepada pelanggan secara terbuka. Tentunya ketika semua pelanggan taat menggunakan APD di dermaga maka akan meningkatkan *brand image*-nya bahwa setiap pelanggan yang ada di dermaga Pelabuhan Tanjung Dermaga patuh dan peduli terhadap keselamatan kerja.

4. Strategi W-T

a. Menghindari persaingan yang kurang sehat

Adanya peraturan yang menjelaskan bahwa Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dapat dilakukan siapa saja yang memiliki izin mengakibatkan adanya kompetitor dalam satu lingkungan Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo. Kompetitor dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih baik lagi memenangkan pasar secara sehat. Persaingan sehat tersebut dilakukan dengan tetap mengamati perkembangan yang ada dan terus beradaptasi serta memanfaatkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki Pelindo Tanjung Tembaga seperti kedalaman dermaga hanya-2.5 mLWS dapat dioptimalkan dengan menarik pelanggan kapal nelayan, penumpang, tongkang, dan lain-lain, bangunan kuno dapat dioptimalkan untuk disewakan ke pengguna jasa dengan tarif yang lebih murah daripada kompetitor dan layanan yang baik.

Memang tarif bongkar muat Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo lebih mahal daripada kompetitor, namun hal tersebut dapat diimbangi dengan pelayanan yang berkompeten dengan mempromosikan fasilitas penunjang sebagai *bundling* paket misalnya tarif bongkar muat Pelindo Tanjung Tembaga sudah termasuk jembatan timbang dan forklift 1 hari. Tentunya dengan adanya peningkatan kepuasan pelanggan akan menjadi salah satu pertimbangan pembangunan dermaga Pelindo

Tanjung Tembaga karena berkompeten.

b. Menjalinkan kerjasama baik dengan kompetitor

Dengan adanya kompetitor dapat dijadikan sebagai evaluasi diri apa yang tidak dan sudah dimiliki oleh Pelindo Tanjung Tembaga. Untuk pelayanan yang tidak dimiliki Pelindo misalnya dermaga yang kurang memadai, maka Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo dapat bekerjasama dengan PT DABN untuk memberikan harga miring atas kegiatan bongkar muat di dermaganya, kemudian PT DABN dapat menyewa lahan ataupun gudang Pelindo dengan harga yang lebih miring pula sehingga tidak ada perbedaan tarif yang jauh.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Deskripsi Kerja Praktik**

Kerja praktik dilakukan di Pelabuhan Tanjung Tembaga Jl. Ikan Belanak, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kerja praktik dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022 hingga 2 September dengan jam kerja 08.00-17.00 WIB untuk hari Senin-Kamis dan pukul 08.00-16.00 WIB untuk hari Jumat. Dalam pelaksanaannya, kerja praktik dilakukan dibagian Pelayanan Terminal dengan mempelajari administrasi kapal dan barang melalui (kegiatan/servis/produk yang dilakukan), pencatatan, dan pembukuan seluruh kegiatan kapal dan barang guna mendukung (pencapaian goal/tujuan atasan langsung) target terminal Tanjung Tembaga/perusahaan berdasarkan RKAP. Kegiatan administrasi difokuskan pada bagaimana arus, produksi, dan kinerja suatu perusahaan. Dimana semua aktivitas pencatatan dilakukan secara digitalisasi dan terintegrasi dalam sistem serta setiap staf memiliki kertas kerja untuk arsip perusahaan. Adapun beberapa website penunjang yang dikenalkan diantaranya Vasa (website permohonan rencana kapal tambat, penetapan oleh staf, dan realisasi), PEO (pengiriman surat, pembuatan nota dinas, dan lain-lain), Pelra (Pelabuhan Rakyat), inaportnet, Bios, dan BPC.

Selain pencatatan dan pembukuan, beberapa kali dilakukan pengamatan lapangan dengan terjun langsung ke area keluar masuk pengunjung, timbangan (bagaimana cara mengoperasikan timbangan), properti pelabuhan seperti penyewaan gudang, lapangan, lahan, dan lain-lain.

Dalam kerja praktik di Pelindo Tanjung Tembaga terdapat satu pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan memperkenalkan lingkungan, budaya, divisi, dan sistematika kerja. Selain pembimbing, pegawai lainnya juga ikut memberikan pengetahuan dan pengalamannya.

B. Lampiran

<b>PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG                      PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK                      FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS                      UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)</b>			
NAMA		NPM	
Isnaini Intan Reva Dewi		16119001	
Judul KP/M :			
Pembimbing Lapangan :			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11 Juli 2022	Perkenalan lingkungan, divisi, dan budaya Pelindo Tanjung Tembaga	
2	12 Juli 2022	Membantu membuat kertas kerja faktasi sd Desember arus & produksi	
3	13 Juli 2022	Membantu menginput faktasi arus dan produksi sd Desember pada BPC.	
4	14 Juli 2022	Merancang dan menginput usulan arus dan produksi pada BPC	
5	15 Juli 2022	- Survei gudang yang di sewakan oleh Pelindo. - Analisis anggaran dan input kertas kerja RKAP 2023	
6	18 Juli 2022	Membantu menginput usulan, beban yang ditanggung Pelindo untuk RKAP 2023	
7	19 Juli 2022	Laporan anggaran dan biaya bersama bapak Manajer dan General Manager	
8	20 Juli 2022	Memperbaiki usulan RKAP	
9	21 Juli 2022	Membuat surat izin bunker LAB dan pengoperasian website PEO	
10	22 Juli 2022	Mempelajari pembuatan surat permohonan kapal masuk beserta cara penetapan dan realisasi aktivitas kapal pd website Vasa.	
11	25 Juli 2022	Mencetak dokumen pengisian air kapal pada aplikasi Pelra serta menginput data pada excel kertas kerja	
12	26 Juli 2022	Membantu mengawati keluar masuk pengunjung & penarikan tiket serta belajar pengoperasian timbangan	
13	27 Juli 2022	Menginput data keluar masuknya kapal pada kertas kerja excel dan membuat poster	
14	28 Juli 2022	Olahraga bersepeda bersama & mengidentifikasi risiko yang muncul dalam pelindo	

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15	29 Juli 2022	Papat laporan anggaran dan biaya dalam penyusunan RKAP 2023	
16	1 Agustus 2022	Survei lahan dan gudang yang disewakan Pelindo	
17	2 Agustus 2022	Rekap aktivitas keluar masuk kapal bulan Juli	
18	3 Agustus 2022	Memori kinerja bulan Juli	
19	4 Agustus 2022	Membuat itin dan LPS Bunker	
20	5 Agustus 2022	Senam dan kunjungan ke Pelabuhan Pasuruan	
21	8 Agustus 2022	Mempelajari dermaga dan aset pelindo Tanjung Tembaga.	
22	9 Agustus 2022	Mencetak nota penambatan, air, alat, pas pelabuhan, dll untuk penandatanganan konsesi	
23	10 Agustus 2022	Membuat berita acara (BA) dan rekap penghasilan pelindo bulan Juli untuk dilakukan konsesi	
24	11 Agustus 2022	Membuat rekap penghasilan Pelindo bulan Juli untuk dilakukan konsesi	
25	12 Agustus 2022	Izin jenguk katak kandung yang sakit di Malang	
26	15 Agustus 2022	Memperiapkan koreo tari dalam rangka lomba flashmob Perispindo bersama ibu-ibu Pelindo	
27	16 Agustus 2022	Memperiapkan koreo tari dalam rangka lomba flashmob Perispindo bersama ibu-ibu Pelindo	
28	17 Agustus 2022	Upacara memperingati Kemerdekaan RI	
29	18 Agustus 2022	Pengambilan video flashmob bersama ibu-ibu pelindo dalam rangka lomba kemerdekaan RI	
30	19 Agustus 2022	Finalisasi video flashmob dalam rangka lomba kemerdekaan RI	
31	22 Agustus 2022	Izin sakit	
32	23 Agustus 2022	Rekap air kapal ke kertas kerja	
33	24 Agustus 2022	Rekap pendapatan pas gate x menghitung uang	

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
34	25 Agustus 2022	Rekap biaya (PLN Tanjung Tembaga & Panarutan) listrik	
35	26 Agustus 2022	Pengamatan lapangan gudang, panura fasilitas jalan, dan proses bongkar yg akan tambak	
36	29 Agustus 2022	Print report air kapal & rekap dalam kertas kerja	
37	30 Agustus 2022	Rekap keluar masuk kapal pada kertas kerja excel	
38	31 Agustus 2022	Memori kinerja bulan Agustus	
39	1 Sept 2022	Pengurusan berkas magang	
40	2 Sept 2022	Perpisahan kerjapraktik mahasiswa & Pelindo	
41			
42			
43			
44			
45			

Probolinggo, 2 September 2022

Pembimbing Lapangan

   
 (... David Indrayanto .....

Lampiran 4.1 Laporan Kemajuan Bimbingan oleh Pembimbing Lapangan

**FORMAT PENILAIAN KP/M  
PRORAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA  
(STIMLOG)**

NAMA		NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Isnaini Intan Reva Dewi		16119001	Probolinggo, 04 Oktober 2000
Judul Kerja Praktik/Magang	Meningkatkan <i>Value Advantage</i> PT Pelindo (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa Pelabuhan Tanjung Tembaga dengan Menggunakan SWOT		
Dosen Pembimbing	: Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.		
Pembimbing Lapangan	: David Widiyanto		
Jabatan	: Staf Pelayanan terminal/Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo		
Alamat Perusahaan	: Jl. Ikan Belanak, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur		
Telepon	: 0335-421385		
Faksimili	: -		
E-mail	: tanjungtembaga@pelindo.co.id		
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)	
1	Penampilan Berpakaian	82	
2	Sikap Terhadap Orang Lain	86	
3	Semangat Kerja	90	
4	Kematangan dalam Bertindak	85	
5	Kerja Tim	87	
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	85	
7	Kehadiran di Tempat Kerja	84	
Jumlah		599	
Rata-Rata		85.6 (A)	

**KONVERSI PENILAIAN :**

Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85 - 100	A	Sangat baik
75 - 84	AB	Akurat baik dengan sangat baik
70 - 74	B	Baik
65 - 69	BC	Kurang dan baik
60 - 64	C	Cukup
55 - 59	CD	Hampir cukup
41 - 54	D	Kurang
0	E	Kurang atau gagal

Probolinggo, 2 September 2022  
Pembimbing Lapangan

David Widiyanto



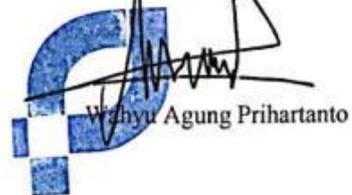
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)
1	Penampilan Berpakaian	90
2	Sikap Terhadap Orang Lain	90
3	Semangat Kerja	90
4	Kematangan dalam Bertindak	90
5	Kerja Tim	90
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	90
7	Kehadiran di Tempat Kerja	90
Jumlah		630
Rata-Rata		90

**KONVERSI PENILAIAN :**

Nilai	Nilai dalam Huruf	Artinya	
85 -	100	A	Sangat baik
75 -	84	AB	Akurat baik dengan sangat baik
70 -	74	B	Baik
65 -	69	BC	Cukup dan baik
60 -	64	C	Cukup
55 -	59	CD	Harus diperbaiki
41 -	54	D	Kurang
0 -	40	E	Kurang atau jelek

Probolinggo, 1 September 2022

General Manager



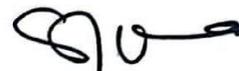
Wahyu Agung Prihartanto

Lampiran 4.2 Surat Keterangan Kerja Praktik oleh Pembimbing Lapangan dan GM

**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

<b>NAMA</b>		<b>NPM</b>	
Isnaini Intan Reva Dewi		16119001	
<b>Judul KP/M</b> : Meningkatkan <i>Value Advantage</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa Pelabuhan Tanjung Tembaga dengan Menggunakan SWOT			
<b>Dosen Pembimbing</b> : Budi Nur Siswanto, S.T., M.T			
<b>Hari</b>	<b>Tgl Bimbingan</b>	<b>Materi Bimbingan</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
Senin	1 Agustus 2022	Diskusi permasalahan yang ditemukan saat kerja praktik	
Rabu	8 Agustus 2022	Konsultasi kemajuan laporan dan pengarahan sidang KP	

Bandung, 29 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing KP/M

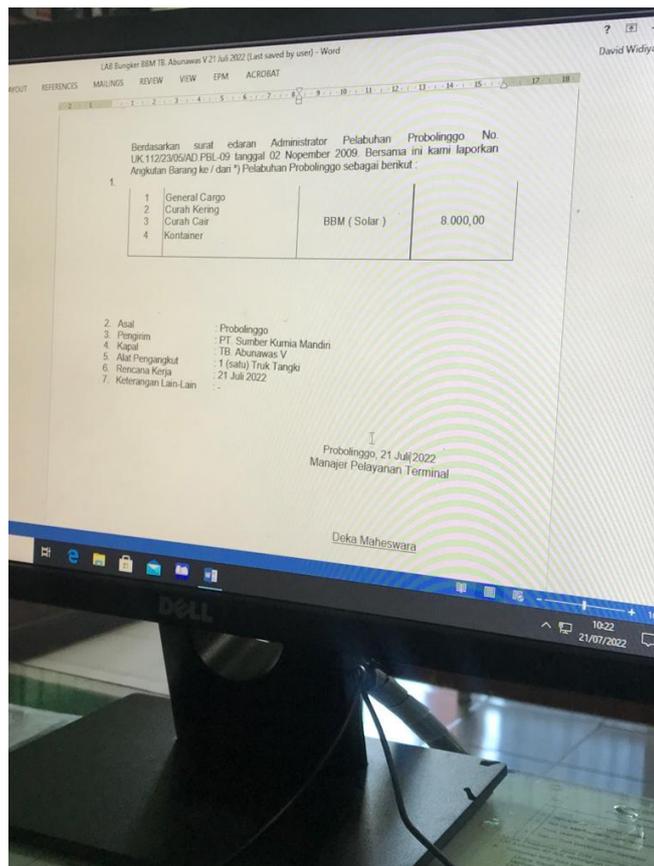


Budi Nur Siswanto, S.T., M.T  
NIK : 11577191

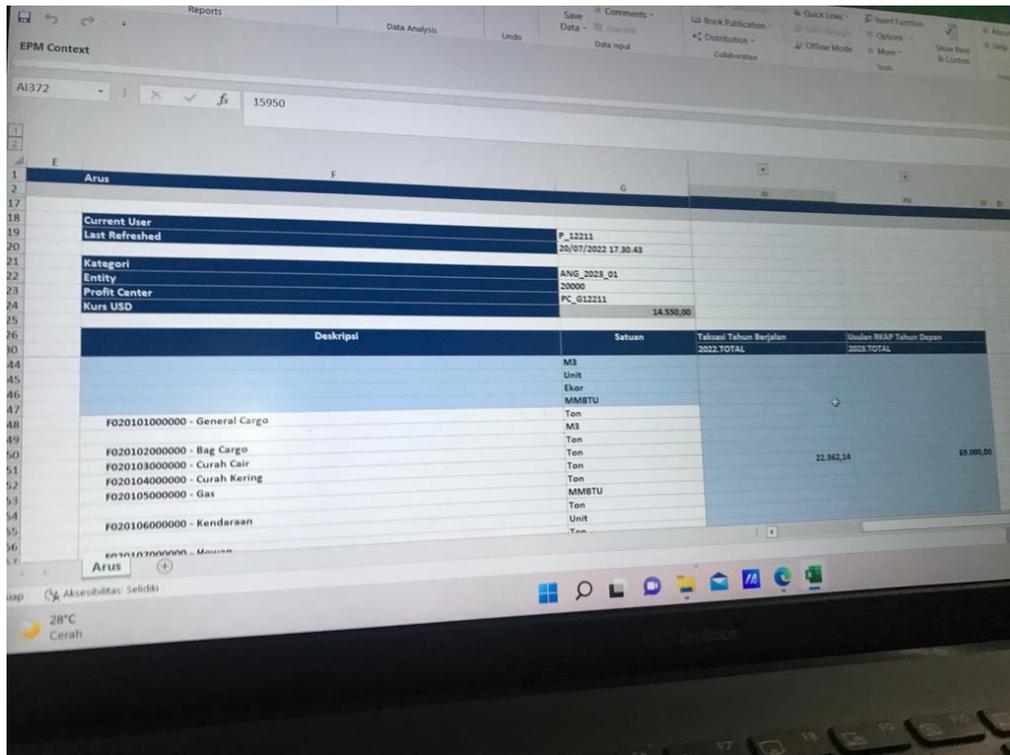
Lampiran 4.3 Laporan Kemajuan Bimbingan oleh Pembimbing Kerja Praktik



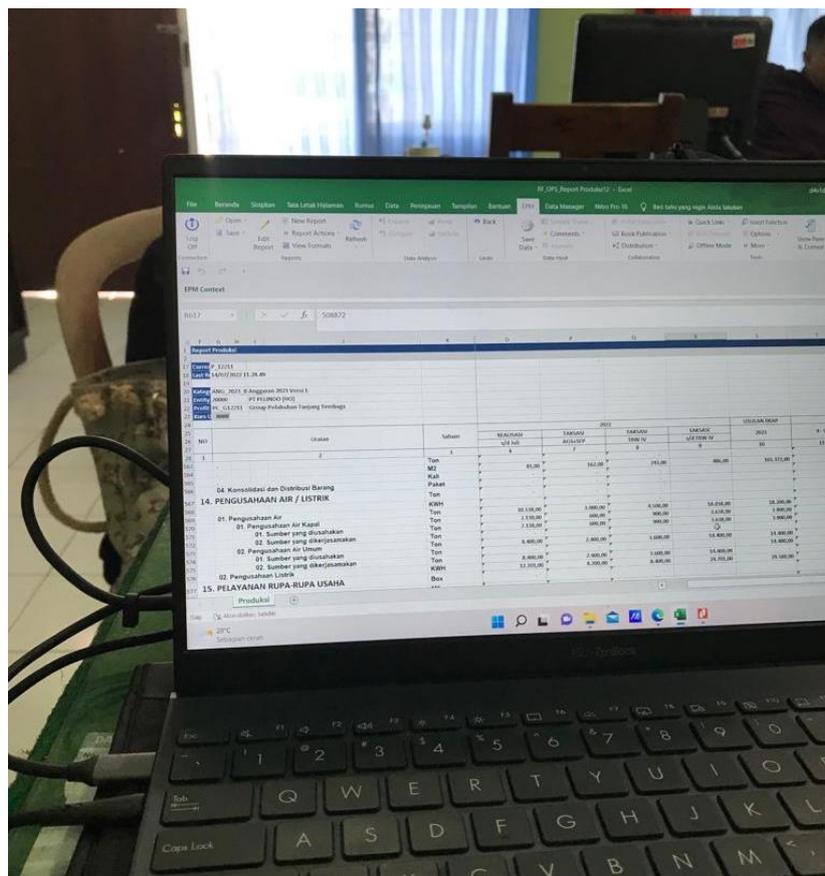
Lampiran 4.4 Potret Kegiatan Penginputan Data



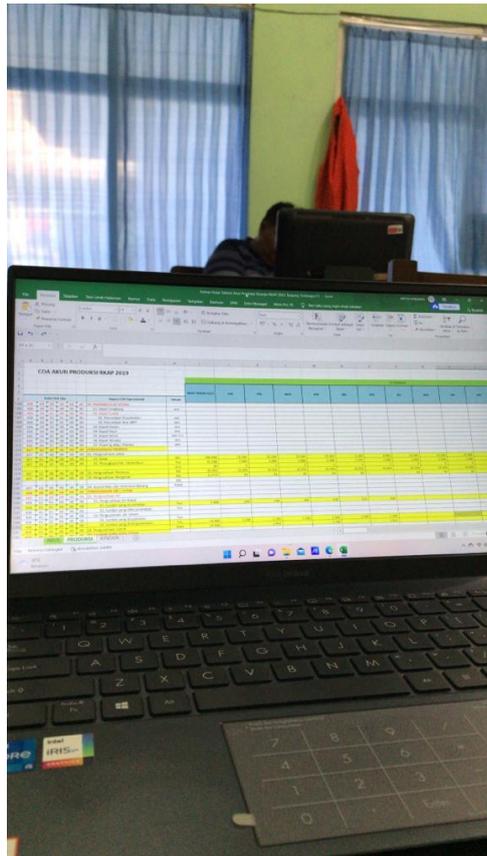
Lampiran 4.5 Contoh Pembuatan Dokumen Izin Bunker



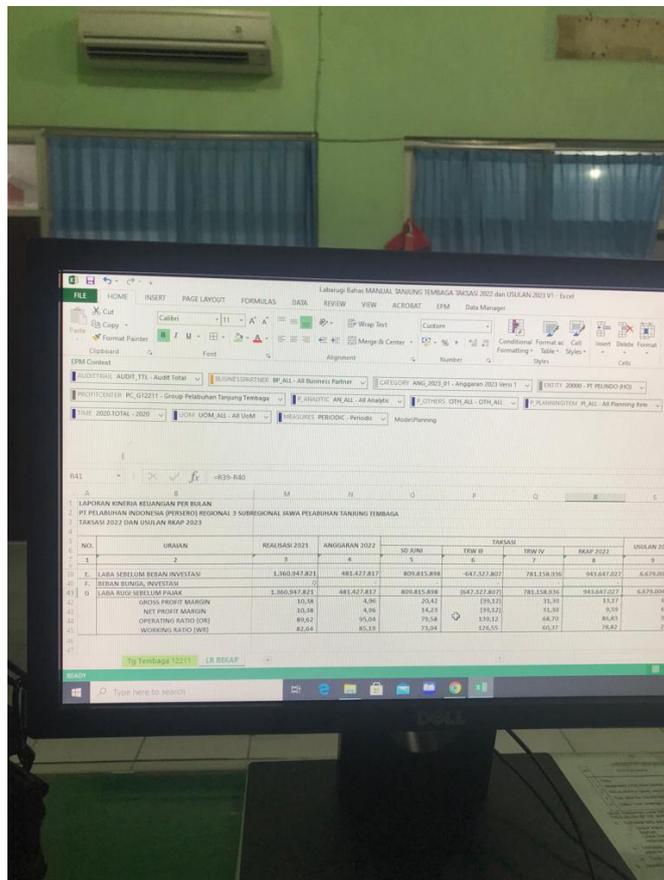
Lampiran 4.6 Input Taksasi dan Usulan Arus pada BPC



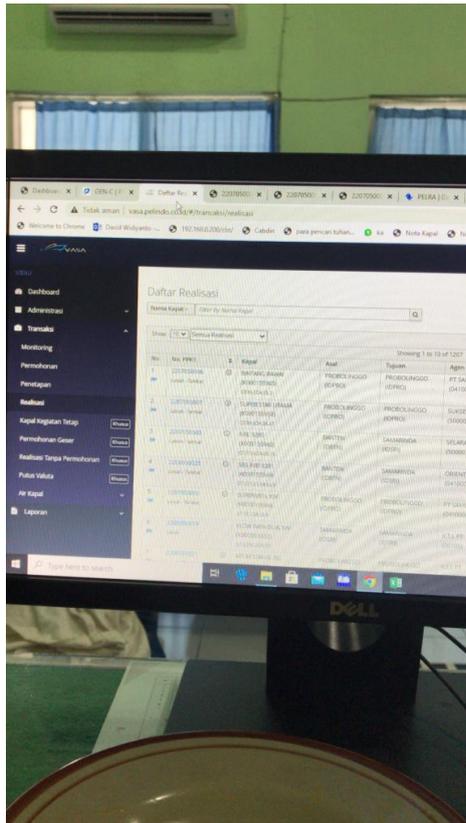
Lampiran 4.7 Input Taksasi dan Usulan Produksi pada BPC



Lampiran 4.8 Input Rekap Data Arus, Produksi, dan Kinerja pada Kertas Kerja



Lampiran 4.9 Input Salinan Data Report Anggaran dan Biaya pada Kertas Kerja



Lampiran 4.10 Contoh Penetapan dan Realisasi Kapal pada Vasa



Lampiran 4.11 Potret Kegiatan Persiapan Turun Lapangan



# SERTIFIKAT

NOMOR: HM.03.05/9/01/01/GM.R3-22

diberikan kepada

***ISNAINI INTAN REVA DEWI***

Yang telah menyelesaikan PRAKTIK KERJA LAPANGAN,  
sejak 11 Juli 2022 s/d 2 September 2022 di  
**PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)**  
**SUB REGIONAL JAWA REGIONAL 3**  
**PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA**

Probolinggo, 1 September 2022  
General Manager  
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)  
SUBREGIONAL JAWA REGIONAL 3  
PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA



  
**WAHYU AGUNG PRIHARTANTO**  
NIPP. 100701



## DAFTAR PUSTAKA

- DABN.(2022). Terminal Umum DABN Pelabuhan Probolinggo Kedatangan Kapal Export Lysine, Molasses, dan Import Batubara 2022. Di <https://dabn.co.id>. Diakses 30 Juli 2022
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). Sejarah. Di <https://dephub.go.id> . Diakses 31 Juli 2022
- Sudarsono, D. P. (2022). Hasil Investigasi Ombudsman Indonesia Tentang Dwelling Time di Empat Pelabuhan Besar Indonesia. *Binamulia Hukum*, 11(1), 43-58.
- Thersian, P. (2017). Pengaruh Tumpahan Clinker Terhadap Kelancaran Proses Sandar Kapal Di Lingkungan Dermaga Pelabuhan Semen Indonesia Tuban (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).